Skema Pendanaan: Utama

LAPORAN PENELITIAN

MENGGALI MAKNA BATIK DALAM KONSER SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA DENGAN METODE *TEXT MINING*

TIM PENELITI:

Ketua : Denik Iswardani Witarti, Ph.D (990005)

Anggota : Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I. (040024)

Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom. (060011)

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

UNIVERSITAS BUDI LUHUR

AGUSTUS 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN

Judul Penelitian	:	Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining*
Bidang Penelitian	:	Sosial Humaniora
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Denik Iswardani Witarti, Ph.D.
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	:	990005/0325047501/6049260
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
d. Program Studi	:	Magister Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP	:	08129997086
f. Alamat e-mail	:	denik.iswardani@budiluhur.ac.id
Anggota Peneliti 1		
a. Nama Lengkap	:	Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
b. NIP/NIDN/ID-SINTA	:	040024/0322028201/117771
Anggota Peneliti 2		
a. Nama Lengkap		Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.
b. NIP/NIDN/ID-SINTA		060011/0320048401/6144947
Mahasiswa 1		
a. Nama Lengkap	:	Safitri Resita Putri
b. NIM	:	2371600228
Mahasiswa 2		
a. Nama Lengkap		Muhammad Yogi Fadillah
b. NIM		2371500097
Lama Penelitian	:	6 Bulan
Biaya Penelitian		
a. Sumber Universitas Budi Luhur	:	Rp. 15.000.000
b. Sumber Lain	:	-

Jakarta, 10 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Komunikasi & Desain Kreatif

(Dr. Rocky Prasetyo Jati, M.Si.)
NIP: 050091

Ketua Pelaksana

(Denik Iswardani Witarti, Ph.D.)
NIP: 990005

Menyetujui,
Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)
NIP: 190043

RINGKASAN

Konser musik K-pop digelar pada tanggal 29 September 2023 ini dalam rangka peringatan tahun emas hubungan bilateral Republik Indonesia dengan Republik Korea Selatan. Fokus penelitian ini adalah konser SMTOWN Live 2023 SMCU PALACE @ JAKARTA (SMTOWN Jakarta 2023) yang diadakan di Stadium Utama Gelora Bung Karno, Senayan. Konser ini menjadi kajian yang menarik karena penonton diminta mengenakan *dresscode* pakaian batik. Bagi bangsa Indonesia, batik tidak hanya sekedar kain penutup atau pakaian melainkan sudah menjadi identitas budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemaknaan batik menurut para penonton konser musik yang hadir dengan melakukan analisa teks komentar pada pemberitaan web *online*. Pendekatan algoritma *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) digunakan untuk menghasilkan kumpulan topik paling dominan berdasarkan pengalaman penonton konser dan teori representasi Stuart Hall untuk menginterprestasikan pengalaman penonton konser terhadap penggunaan *dresscode* batik. Data yang digunakan untuk pemodelan didapatkan dari scrapping berita *online* sejumlah 50 link. Proses *web scraping* mendapatkan teks berisi pernyataan mengenai komentar pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023. *Dataset* terbentuk setelah melalui tahapan prapemrosesan teks, kemudian dilakukan pembobotan dengan *Term Frequency Inverse Document Frequency* (TF-IDF). Kumpulan topik dihasilkan dengan metode LDA berdasarkan pembobotan teks yang telah ditetapkan untuk kemudian kumpulan topik ini akan divisualisasikan dengan wordcloud. Nilai *Perplexity* dan skor Koherensi digunakan untuk mengukur penentuan jumlah topik. Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan *dresscode* batik dalam konser SMTOWN bervariasi di antara audiens, yang terbagi dalam dua posisi utama yaitu *dominant position* dan *negotiated position*. Penelitian ini pada akhirnya menyimpulkan bahwa media berperan penting dalam harmonisasi diplomasi antar negara, dengan kemampuannya untuk membentuk opini publik dan mengintegrasikan beragam perspektif seperti yang terlihat dalam pemaknaan batik pada konser SMTOWN.

Kata Kunci: Analisa Resepsi; Batik; K-pop; LDA; Simbolik; *Text Mining*.

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah mencurahkan semua karuniaNya sehingga kami diberikan kemudahan dalam menyusun dan menyiapkan Laporan Penelitian ini. Penelitian yang berjudul "Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining*" sebagai bentuk TriDharma yang merupakan salah satu kewajiban bagi seorang tenaga pendidik yang telah tersertifikasi.

Pada kesempatan ini, rasa terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada:

1. Bapak Kasih Hanggoro, M.BA sebagai Ketua Harian Yayasan Budi Luhur Cakti.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
3. Bapak Dr. Rocky Prasetyo Jati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Komunikasi dan Desain Kreatif.
4. Bapak Dr. Ir. Achmad Solichin, S.Kom, M.T.I. selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi.
5. Bapak Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A. selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Untuk semua pihak yang telah membantu kegiatan Penelitian ini, mohon maaf apabila ada kesalahan yang terucap.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami berharap agar Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan kampus dan sekitarnya. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan untuk penelitian berikutnya dimasa mendatang.

Jakarta, 10 Agustus 2024

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN II
RINGKASAN III
PRAKATA IV
DAFTAR ISI 1
DAFTAR GAMBAR 2
DAFTAR TABEL 3
DAFTAR LAMPIRAN 4
BAB 1 PENDAHULUAN 5
1.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah 5
1.2. Pendekatan Pemecahan Masalah 6
1.3. State of the Art dan Kebaruan 7
1.4. Peta Jalan Penelitian 7
BAB 2 METODE 9
2.1. Identifikasi Masalah 9
2.2. Pengumpulan Data 10
2.3. Pra-Pemrosesan Teks 10
2.4. Pemodelan *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) 10
2.5. Analisa Data 11
2.6. Hasil 11
BAB 3 HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN 12
3.1. Identifikasi Kebutuhan 12
3.2. Pengumpulan Data 12
3.3. Pra-Pemrosesan Teks 16
3.4. Pembobotan Kata 18
3.5. Pemodelan LDA 20
3.6. Penilaian Topik 28
3.7. Visualisasi Data 30
3.8. Analisa Resepsi 32
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN 39
4.1. Kesimpulan 39
4.2. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ajakan Memakai Dresscode Batik Pada Konser SMTOWN Jakarta 2023 5
Gambar 2. *Road Map* Penelitian 8
Gambar 3. Diagram Alir Penelitian 9
Gambar 4. Halaman 5 (Lima) Hasil Pencarian (1 Halaman Terdiri Dari 10 Judul Berita) 13
Gambar 5. Halaman 6 (Enam) Hasil Pencarian 13
Gambar 6. 3 (Tiga) Pernyatan Dari *User* Rin (38) 14
Gambar 7. 20 Kata Dengan Nilai Rata-Rata TF-IDF Tertinggi 20
Gambar 8. *Coherence* Vs Jumlah Topik 29
Gambar 9. *Perplexity* Vs Jumlah Topik 29
Gambar 10. Visualisasi Hasil Pemodelan LDA 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data *Web scraping* 14
Tabel 2. Tahap Format Teks 16
Tabel 3. Tahap *Split* Teks Perkata 16
Tabel 4. Tahap Penghilangan Kata Penghubung 17
Tabel 5. Tahap Perubahan Kata Dasar 17
Tabel 6. *Dataset* Berita 17
Tabel 7. Skor Nilai TF-IDF Setiap *Term* Pada Dokumen 19
Tabel 8. Percobaan (5 Topik, 5 Kata) 21
Tabel 9. Percobaan (5 Topik, 10 Kata) 21
Tabel 10. Percobaan (5 Topik, 15 Kata) 21
Tabel 11. Percobaan (5 Topik, 20 Kata) 21
Tabel 12. Percobaan (10 Topik, 5 Kata) 21
Tabel 13. Percobaan (10 Topik, 10 Kata) 22
Tabel 14. Percobaan (10 Topik, 15 Kata) 22
Tabel 15. Percobaan (10 Topik, 20 Kata) 22
Tabel 16. Percobaan (15 Topik, 5 Kata) 23
Tabel 17. Percobaan (15 Topik, 10 Kata) 24
Tabel 18. Percobaan (15 Topik, 15 Kata) 24
Tabel 19. Percobaan (15 Topik, 20 Kata) 25
Tabel 20. Percobaan (20 Topik, 5 Kata) 25
Tabel 21. Percobaan (20 Topik, 10 Kata) 26
Tabel 22. Percobaan (20 Topik, 15 Kata) 26
Tabel 23. Percobaan (20 Topik, 20 Kata) 27
Tabel 24. Nilai *Coherence* Dan *Perplexity* Hasil Pemodelan LDA 28
Tabel 25. Contoh Respon *Dominant Position* Berdasarkan Data Berita *Online* 34
Tabel 26. Contoh Respon *Negotiated Position* Berdasarkan Data Berita *Online* 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran 42

Lampiran 2. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti..... 43

Lampiran 3. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian 48

Lampiran 4. Catatan Harian..... 51

Lampiran 5. Artikel Ilmiah 52

Lampiran 6. HKI..... 65

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Dalam rangka memperingati 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan, sejumlah kegiatan dilakukan di kedua negara. Kedutaan Besar Korea Selatan di Indonesia menyelenggarakan Korean Week yang dilaksanakan dari 18-24 September 2023 [1]. Perayaan tahun emas ini juga dimeriahkan dengan acara konser musik K-Pop di Kota Solo dan Jakarta. *Korean Foundation for International Cultural Exchange* (KOFICE) dan Kementerian Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea Selatan menggelar konser di Ciputra Artpreneur, Kuningan, Jakarta Selatan, pada Rabu, 20 September 2023 [2]. Konser musik K-Pop juga digelar di Kota Solo dengan boyband K-Pop XODIAC. Konser di Pura Mangkunegaran. dikemas dengan konsep tradisional dengan mengundang sejumlah seniman lokal kota Solo [3]. Semua yang hadir berbusana tradisional, termasuk Zayyan salah satu personil K-Pop XODIAC tampil dengan mengenakan beskap [4].

Pada tanggal 29 September 2023 digelar konser musik konser musik yang menghadirkan artis-artis dari SM Entertainment. Konser yang diberi tajuk SMTOWN Live 2023 SMCU PALACE @JAKARTA (selanjutnya akan disebut sebagai konser SMTOWN Jakarta 2023 saja) diselenggarakan di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta ini juga disiarkan secara daring. Artis yang hadir antara lain duo idola TVXQ, grup idola K-pop Super Junior, Red Velvet, NCT 127, NCT DREAM, WayV, Aespa serta grup idola pendatang baru RIIZE [5].

Promotor konser SMTOWN menetapkan *dresscode* batik bagi semua yang hadir (Gambar 1). Batik merupakan penggambaran identitas budaya Indonesia sehingga ribuan penonton yang memadati semua berbatik hari itu [6]. Bahkan, Choi Siwon datang mengenakan kemeja batik rancangan Anne Avantie yang mendesain motif khusus, melambangkan persahabatan Indonesia - Korea Selatan [7].

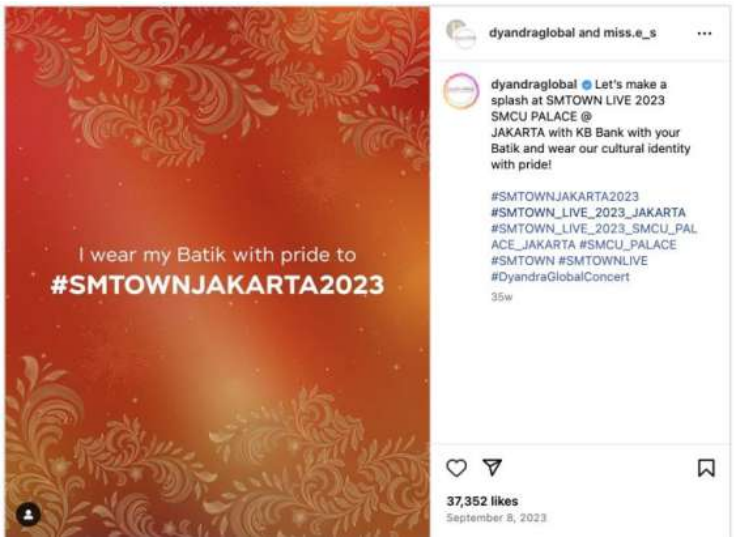

Gambar 1. Ajakan Memakai Dresscode Batik pada Konser SMTOWN Jakarta 2023

Banyak hal yang bisa dimaknai dari pemilihan batik sebagai *dresscode* dalam konser tersebut. Bagi bangsa Indonesia, batik tidak hanya sebuah kain yang berfungsi sebagai pakaian.

Batik telah menjadi simbol kekayaan budaya bangsa Indonesia. UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 telah mengakui batik sebagai salah satu *Intangible Cultural Heritage* atau Warisan Budaya Takbenda (WBTb) milik bangsa Indonesia [8].

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian bertujuan untuk menggali makna yang direpresentasikan dari pakaian batik yang dikenakan ketika konser SMTOWN Jakarta 2023 pada bulan September lalu. Penelitian ini menggunakan metode *text* mining dari pemberitaan *online* yang memuat komentar para penonton. Untuk mendapatkan komentar berdasarkan pengalaman penonton, akan menggunakan sumber data pemberitaan mengenai penggunaan *dresscode* batik untuk konser SMTOWN Jakarta 2023 yang diperoleh pada unggahan di *website*. Untuk mengetahui kata-kata yang paling dominan pada komentar akan dilakukan pemodelan *text* mining dengan metode *Latent Dirichlet Allocation* (LDA). Hasil pengelompokan data kata-kata dominan kemudian akan dianalisis lebih lanjut dengan teori representasi Stuart Hall yang dikaitkan dengan penggunaan batik.

1.2. Pendekatan Pemecahan Masalah

Bagaimana peran media massa dalam mempengaruhi harmonisasi hubungan diplomatik antara Indonesia dan Korea Selatan, khususnya dalam konteks konser musik K-Pop, dan bagaimana hasil analisis sentimen pemberitaan tersebut dapat menggambarkan penggunaan soft power sebagai instrumen diplomasi dalam hubungan bilateral kedua negara?

Pakaian batik dalam penelitian ini didekati sebagai sebuah media untuk berkomunikasi dan dapat diterjemahkan secara bebas oleh mereka yang terlibat dalam suatu kelompok sosial, dalam konteks ini penonton konser SMTOWN Jakarta 2023. Salah satu rujukan yang digunakan adalah penelitian Bohn (2012) yang menyoroti tentang pakaian sebagai medium komunikasi. Ia menguraikan konstruksi sosiologis bagaimana pakaian dipahami sebagai komunikasi, tidak hanya dari sisi konsumsi dan budaya saja. Pakaian dalam praktik vestimenter bervariasi sebagai bentuk diferensiasi yang ada di dalam masyarakat. Dalam tesisnya, pakaian tidak hanya sebagai topik atau bahan berkomunikasi melainkan sudah menjadi media masyarakat untuk berkomunikasi [9].

Penelitian ini juga mengembangkan pemikiran bahwa pakaian dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Goedhart (2020) bahkan menyebutkan pakaian sebagai sebuah kemampuan (skill) komunikasi non-verbal. Apakah pesan yang kita sampaikan bisa diterima dengan benar, semua sepenuhnya ada di tangan penerimanya. Pakaian mempunyai bahasa nonverbal. Proses kamunikasi melalui pakaian dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol dan aturan yang telah disepakati oleh kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat. Ini berarti bahwa tidak semua kelompok sosial memiliki simbol, aturan, atau kode yang sama dalam memaknai arti sebuah pakaian. Bahkan pakaian yang dikenakan menceritakan sebuah kisah tanpa kita perlu bercerita dengan kata-kata [10].

Penelitian ini akan melihat makna dresscode batik konser SMTOWN Jakarta 2023 di Jakarta dengan menggunakan teori representasi yang dikembangkan oleh Stuart Hall. Menurut Hall (1997), makna dibentuk dan dikomunikasikan melalui bahasa, simbol, dan praktik budaya. Representasi dihasilkan dari proses pertukaran sesama anggota kelompok suatu budaya. Dalam proses ini identitas budaya dikonstruksi dalam suatu teks, juga dipersepsikan oleh anggota masyarakat yang saling berinteraksi [11]. Dari pandangan Hall ini, pakaian batik bisa dianalisis

melalui lensa teori representasi untuk memahami bagaimana batik membawa makna tertentu dalam berbagai konteks sosial dan budaya.

1.3. State of the Art dan Kebaruan

Kaji literatur telah dilakukan terhadap penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pakaian dalam perspektif komunikasi. Penelitian Preiholt (2012) mengungkap alasan mengapa fesyen muncul dalam bentuk seleksi kolektif dalam pergerakan menuju gaya individu dalam cara berpakaian orang. Preiholt menggunakan interaksionisme simbolik sebagai kerangka kerja penelitiannya. Ia mengamati pakaian, kebiasaan berpakaian, dan cara berpakaian orang.

Tulisannya menunjukkan bagaimana teori interaksionisme simbolik dapat digunakan sebagai alat analisis untuk membawa transparansi pada pergerakan dari seleksi kolektif menuju gaya individu dalam industri fashion. Pakaian yang sama mungkin memiliki arti yang sama, tetapi juga bisa berbeda bagi seseorang, tergantung pada interaksi sosial dan simbolnya [12].

Pakaian batik bagi bangsa Indonesia bisa memiliki makna yang lebih dari sekedar sebuah fashion saja. Yudhi, L & William (2019) melakukan penelitian terhadap batik tulis sebagai simbol cinta tanah air bagi anak muda di Indonesia. Kajian dilakukan dengan menggunakan teori interaksi simbolik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada tataran pemikiran (mind), batik tulis bagi para informan memiliki makna sosial sebagai integritas bangsa. Namun pemahaman pikiran mereka bervariasi, terpengaruh oleh proses interaksi dengan pihak lain selama ini. Ini kemudian mempengaruhi level diri (self) sebagai bentuk refleksi kecintaan terhadap tanah air. Akibatnya memunculkan perilaku aktif dan dengan sukarela mau melestarikan batik tulis dalam tataran masyarakat (society). Wujud nyata dari tindakan mereka adalah dengan mengenakan pakaian batik dalam keseharian sebagai bukti cinta air Indonesia [13].

Azzahra & Wahyuningtyas (2023) secara khusus meneliti makna motif Batik Mangga Podang dari Kabupaten Kediri. Penelitian menemukan bahwa motif Batik Mangga Podang merupakan visualisasi potensi dari Kabupaten Kediri. Motif batik ini juga memiliki makna simbolik yang terkandung pada ornamen utama dan ornamen isen-isen. Penelitian mereka menyimpulkan bahwa motif Batik Mangga Podang dari Kabupaten Kediri sarat dengan falsafah tuntunan perilaku seorang manusia [14].

Beberapa rujukan di atas dikembangkan dengan menggunakan teori interaksi simbolik. Sedangkan penelitian ini akan dikembangkan dengan menggunakan teori representasi yang disampaikan oleh Struat Hall. Kebaruan yang diharapkan dengan menggunakan teori ini, pakaian batik akan diterjemahkan dengan berbagai makna yang beragam. Hasil penelitian akan menunjukkan bagiamana batik sebagai simbol dinamis mampu beradaptasi dan tetap relevan dalam berbagai situasi.

1.4. Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian lanjutan dari jalan penelitian (road map) yang telah direncanakan. Berikut Gambar 2 road map penelitian yang akan dilakukan selama lima tahun ke depan.

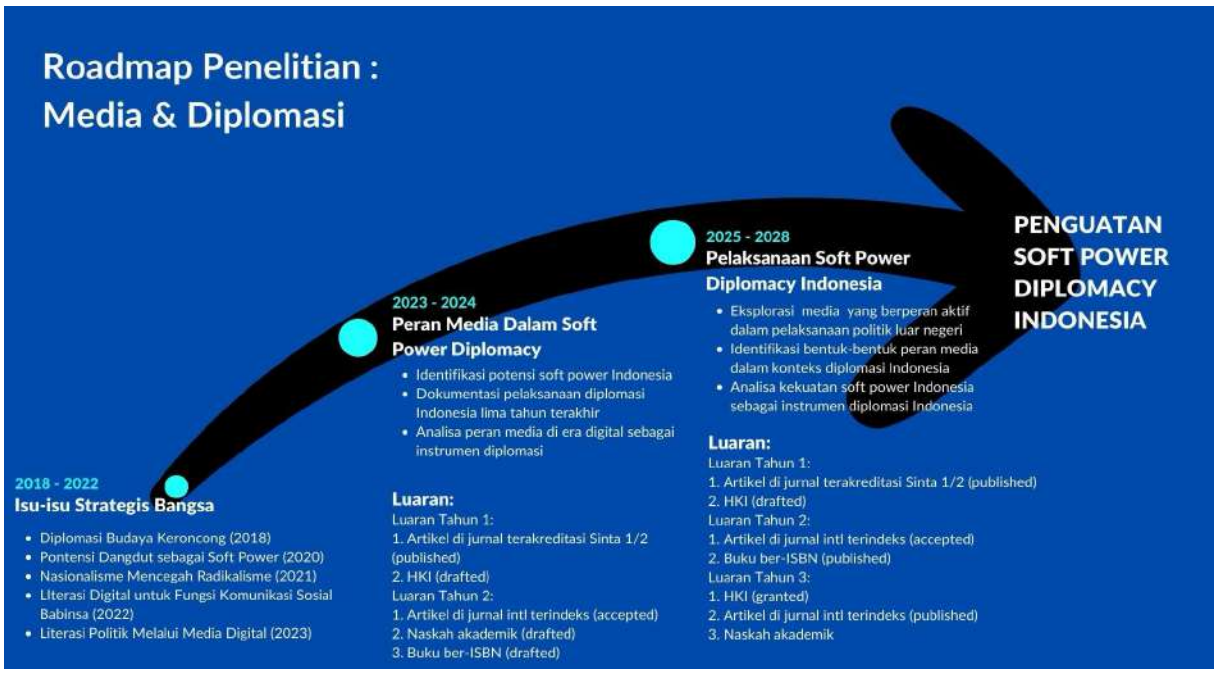

Gambar 2. *Road Map* Penelitian

BAB 2 METODE

Penelitian ini membahas mengenai analisa teks dalam konteks mengali makna simbolik batik pada acara konser SMTOWN Jakarta 2023. Dengan memakai pendekatan pemodelan teks dengan *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) dan teori representasi Stuart Hall bersumber pada pemberitaan penggunaan *dresscode* batik pada konser tersebut. Metode pemodelan LDA akan menghasilkan kumpulan topik paling dominan berdasarkan pengalaman penonton konser. Metode teori representasi Stuart Hall digunakan untuk mengeinterprestasikan pengalaman penonton konser terhadap penggunaan *dresscode* batik. Rancangan diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.

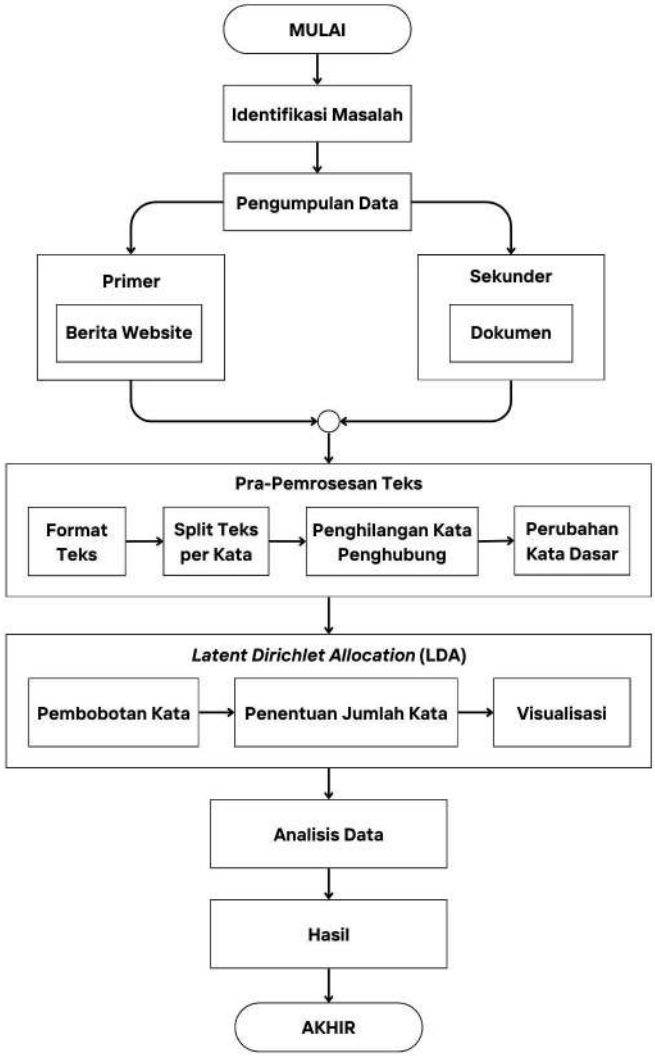

Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

2.1. Identifikasi Masalah

Langkah Pertama penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang akan ditelaah. Indikator capaian langkah pertama adalah kajian awal (*preliminary research*) disusun sebagai rancangan riset.

2.2. Pengumpulan Data

Langkah Kedua adalah melakukan pengumpulan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dengan melakukan kajian literatur pada sejumlah dokumen dan karya ilmiah sebagai rujukan. Data primer diperoleh melalui pencarian berita pada *website* dengan bahasan mengenai pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023. Indikator capaian langkah kedua adalah transkrip teks berupa kutipan komentar penonton acara konser dari pemberitaan *website*.

2.3. Pra-Pemrosesan Teks

Langkah Ketiga adalah melakukan pra-pemrosesan teks dari transkrip teks terdiri dari format teks (*case folding*), *split* teks perkata (*tokenizing*), penghilang kata penghubung (*Stopword Removal*), dan perubahan kata dasar (*Stemming*). Format teks (*case folding*) adalah menghapus spesial karakter dan mengubah menjadi huruf kecil (lowercase). *Split* teks (*tokenizing*) adalah proses memecah teks berdasarkan spasi menjadi sebuah kata (token). Penghilang kata penghubung (*Stopword Removal*) adalah kata-kata yang merujuk pada kata-kata dalam bahasa yang secara gramatikal tidak relevan dengan isi teks, seperti “di”, “yang”, “dan”, “maka”, dan lain-lain. Perubahan kata dasar (*Stemming*) akan memetakan setiap token kedalam bentuk kata dasar untuk kata benda, kata kerja, dan kata sifat [15]. Indikator capaian langkah ketiga adalah *dataset* transkrip teks yang sudah dilakukan pemrosesan teks yaitu *case folding*, *tokenizing*, *Stopword Removal*, dan *Stemming*.

2.4. Pemodelan *Latent Dirichlet Allocation* (LDA)

Langkah Keempat adalah menggunakan *dataset* pada langkah sebelumnya terdiri dari tiga langkah yaitu pembobotan kata (*term weighting*); Penentuan jumlah kata dengan *Perplexity Value* dan *Cohorence Score*; dan visualisasi hasil dengan wordcloud. *Term weighting* adalah istilah pembobotan yang mengacu pada proses penghitungan dan penetapan bobot. *Term FrequencyInverse Document Frequency* (TF-IDF) adalah skema paling populer dalam pembobotan teks. Bobot kata-kata yang dihitung oleh skema TF-IDF proporsional terhadap frekuensi kemunculannya dalam teks tertentu, tetapi secara terbalik proporsional terhadap frekuensi kemunculannya dalam teks lain [15]. LDA merupakan metode yang menilai bahwa setiap dokumen direpresentasikan sebagai probabilitas distribusi atas topik-topik laten, dan setiap topik dicirikan oleh distribusi atas kata-kata [16]. Kata-kata yang memiliki probabilitas tertinggi pada setiap topik biasanya digunakan untuk menentukan topiknya. LDA memerlukan parameter input (n) untuk menentukan jumlah topik yang dihasilkan. Penentuan jumlah topik (n topik) dilakukan dengan dua pengukuran, yaitu nilai *Perplexity* [17] dan skor Koherensi [18]. Nilai Perpelxity menunjukkan confussion matrix atau cara untuk menangkap tingkat 'ketidakpastian' suatu model hasil prediksi. Sebaliknya, skor koherensi menunjukkan tingkat kesamaan semantik antar kata pada suatu topik [19]. Jumlah topik (topik n) ditentukan berdasarkan irisan antara nilai perpelxity dan koheren. Identifikasi setiap topik diwakili oleh sekumpulan kata yang memiliki probabilitas tinggi dalam topik tersebut. Model LDA memberikan daftar kata yang paling dominan untuk setiap topik, serta bobot atau probabilitas masing-masing kata dalam topik tersebut. Model LDA juga memberikan distribusi probabilitas topik dalam setiap dokumen. Ini menunjukkan berapa besar bagian dari dokumen yang berkaitan dengan setiap topik. Indikator capaian langkah keempat adalah topik paling dominan

berdasarkan pengalaman penonton menggunakan *dresscode* batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023.

2.5. Analisa Data

Langkah Kelima adalah Analisa Data dari topik-topik yang diperoleh pada pemodelan LDA berdasarkan kata-kata dominan yang muncul pada komentar. Topik tersebut akan diinterprestasikan dengan teori representasi Stuart Hall. Indikator capaian langkah kelima adalah pemaknaan simbolik batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023.

2.6. Hasil

Langkah Keenam adalah hasil dari pemaknaan simbolik batik terhadap penggunaan *dresscode* batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023 berdasarkan pengalaman penonton yang terdapat pada pemberitaan *website*. Indikator capaian adalah menghasilkan luaran berupa laporan penelitian.

BAB 3 HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1. Identifikasi Kebutuhan

Dengan mengidentifikasi kebutuhan, penelitian dapat dirancang dengan lebih terarah dan relevan untuk mencapai tujuan pemaknaan batik dalam acara konser kpop. Dari judul penelitian " Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining* ", berikut beberapa kebutuhan identifikasi antara lain:

a. Konteks Penelitian: Mengumpulkan informasi mengenai acara SMTOWN Jakarta 2023 (tanggal, lokasi, artis yang tampil, dan tema konser); Informasi mengenai signifikansi budaya batik di Indonesia dan bagaimana elemen ini mungkin diintegrasikan atau direpresentasikan dalam konser; dan Memahami prinsip dasar text mining dan LDA untuk mengidentifikasi topik-topik yang relevan dari teks.
b. Sumber Data: Pemberitaan web yang menulis mengenai ulasan dan komentar dari pengunjung konser yang mungkin membahas penggunaan batik.
c. Persiapan Data: Melakukan prapemrosesan data yaitu format teks (*case folding*), *split* teks perkata (*tokenizing*), penghilang kata penghubung (*Stopword Removal*), dan perubahan kata dasar (*Stemming*).
d. Analisa Data: Melakukan pembobotan kata dengan *Term FrequencyInverse Document Frequency* (TF-IDF); Menggunakan algoritma LDA untuk mengidentifikasi topik-topik utama dalam data teks. LDA membantu mengelompokkan kata-kata dan frasa yang sering muncul bersama untuk mengidentifikasi tema atau topik; dan Menilai topik-topik yang dihasilkan LDA dengan *Perplexity Value* dan *Cohorence Score* untuk menentukan relevansi dan hubungan antara batik dan elemen lain dari konser.
e. Interpretasi Hasil: Menafsirkan hasil LDA untuk memahami bagaimana batik dimaknai dalam konteks konser. Menganalisis apakah batik dianggap sebagai elemen budaya, simbolik, atau estetika.
f. Dokumentasi dan Penyajian: Menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, hasil analisa, dan interpretasi; Membuat visualisasi data untuk memudahkan pemahaman hasil dengan word clouds.

3.2. Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui pencarian berita pada *website* berita dengan bahasan mengenai pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023 dengan kata kunci “allin*text*: smtown batik” yang diakses pada tanggal 1 Juli 2024 menghasilkan 6 halaman yang berisi 50 link berita (Gambar 4 dan Gambar 5).

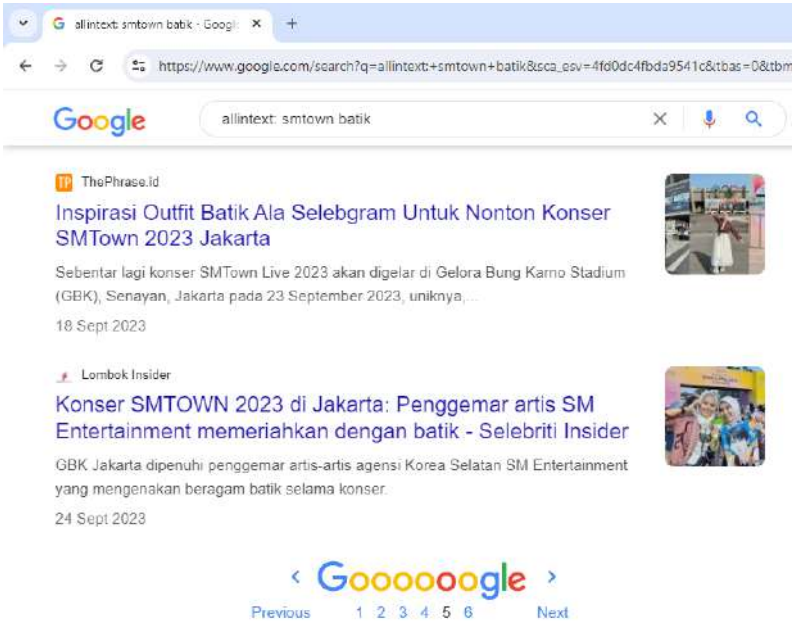

Gambar 4. Halaman 5 (lima) Hasil Pencarian (1 Halaman Terdiri dari 10 Judul Berita)

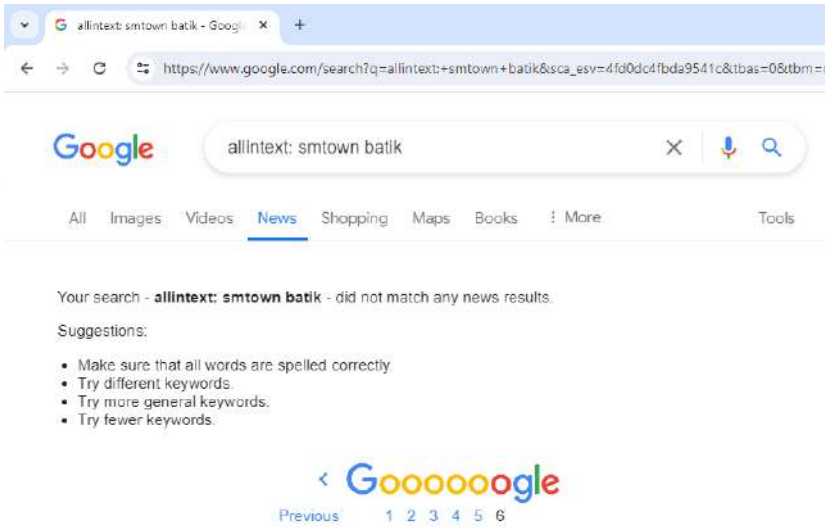

Gambar 5. Halaman 6 (enam) Hasil Pencarian

Salah satu berita yang didapatkan dari link https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik yang dapat dilihat pada Gambar 6, berisi 3 pernyataan/ulasan/komentar penonton (*user*) bernama Rin (38), yaitu:

a. Pernyataan 1 “Rin (38), yang merupakan ELF (nama penggemar Super Junior) merasa tema batik adalah cerminan dari Indonesia”.
b. Pernyataan 2 “Kita kan memang terkenalnya, salah satunya etnik batik. Jadi lebih mengangkat Indonesia, apalagi kemarin baru aja diplomasi sama Korea yang ke 50 tahun”.
c. Pernyataan 3 “Jadi momennya pas, jadi Dyandra keren sih bisa mengangkat Indonesia. Apa lagi ini akan live kan," lanjut wanita asal Bogor tersebut”

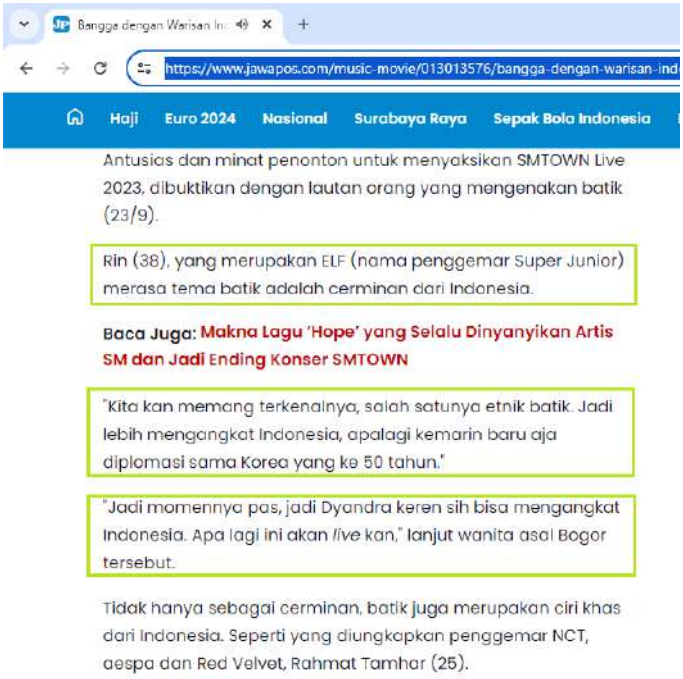

Gambar 6. 3 (tiga) Pernyatan dari *User* Rin (38)

Dengan melakukan *web scraping* berita diunggah pada kisaran tanggal 9 September 2023 – 10 November 2023 menghasilkan 149 data yang berisi URL berita, nama komentator, dan pernyataan mereka mengenai pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023 pernyataan (Tabel 1), dimana terdapat 20 judul berita yang hanya menyajikan rekomendasi busana dan tidak berhubungan dengan pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023 sehingga menghasilkan 129 data.

Tabel 1. Data *Web scraping*

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
1	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rin	Rin (38), yang merupakan ELF (nama penggemar Super Junior) merasa tema batik adalah cerminan dari Indonesia.
2	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rin	"Kita kan memang terkenalnya, salah satunya etnik batik. Jadi lebih mengangkat Indonesia, apalagi kemarin baru aja diplomasi sama Korea yang ke 50 tahun."
3	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rin	"Jadi momennya pas, jadi Dyandra keren sih bisa mengangkat Indonesia. Apa lagi ini akan live kan," lanjut wanita asal Bogor tersebut.
4	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rahmat Tamhar	batik juga merupakan ciri khas dari Indonesia. Seperti yang diungkapkan penggemar NCT, aespa dan Red Velvet, Rahmat Tamhar (25).
5	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rahmat Tamhar	Rahmat merasa batik merupakan pakaian yang pas, karena style batik saat ini cukup beragam untuk dipadupadankan.

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
6	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Qila	Qila (23), mengatakan dress code batik merupakan kostum yang diumumkan oleh promotor. Dia mengatakan penonton dapat melakukan mix and match batik untuk memperkenalkan kultur Indonesia.
7	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Qila	Dia mendukung penggunaan dress code batik pada konser SMTOWN Live tahun ini. Dia pun memilih memakai batik berwarna pink.
8	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Qila	"Dukung juga. Sebenarnya nggak berpengaruh banyak buat aku sendiri karena emang awalnya pengin pakai baju warna pink juga karena memang color dari SM Entertainment sendiri itu kan warna pink. Jadi waktu diumumin pakai batik, nggak kepikiran yang bingung gimana gitu sih," ujarnya.
…	…	…	…
122	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Arman	Salah satu penggemar yang hadir adalah Arman, warga Depok, Jawa Barat, yang mengidolakan Yuta dan Jaehyun dari grup idola KPop NCT 127.
123	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Arman	Arman memilih mengenakan batik berwarna merah dengan model vest dan hoodie.
124	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Arman	Menurut Arman, mengenakan batik memberikan sentuhan santai yang sesuai dengan acara konser.
125	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Arman	Promotor acara telah meminta penonton untuk mengenakan batik sebagai dress code, sehingga selain meramaikan konser, juga mempromosikan budaya batik kepada idola SM dan penonton dari luar negeri.
126	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Arman	Arman hadir bersama rekan-rekan untuk merasakan nostalgia konser SMTOWN, mengingat konser sebelumnya di Indonesia telah berlangsung 11 tahun yang lalu pada September 2012.
127	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Juma	Juma, yang berasal dari Cilincing, Jakarta Utara, juga mengenakan batik dengan motif mega mendung berwarna merah muda, yang dianggapnya mewakili warna SMTOWN.
128	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Juma	Juma ingin merasakan keceriaan dengan mengenakan batik dan merayakan 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan.
129	https://selebriti.lombokinsider.com/k-pop/83410271297/konser-smtown-2023-di-jakarta-penggemar-artis-sm-entertainment-memeriahkan-dengan-batik	Noname	Promotor Dyandra Global Edutainment mengajak penggemar untuk tampil memukau sambil mengenakan batik sebagai bentuk identitas budaya yang mereka banggakan.

3.3. Pra-Pemrosesan Teks

Dari proses *web scraping* didapatkan teks berisi pernyataan mengenai komentar pemakaian *dresscode* batik dalam menghadiri konser SMTOWN Jakarta 2023. *Dataset* akan terbentuk setelah melalui tahapan prapemrosesan teks yaitu format teks (*case folding*), *split* teks perkata (*tokenizing*), penghilang kata penghubung (*Stopword Removal*), dan perubahan kata dasar (*Stemming*).

a. Format Teks

Kata-kata diseragamkan dengan mengubah semua huruf kapital menjadi huruf kecil, termasuk pembersihan dengan menyaring dan membuang teks untuk mengatasi masalah *dataset* seperti nilai yang hilang, ketidakkonsistenan, duplikat data, dan perbedaan format. Menghapus *hashtag* (*#hashtag*), menghapus link atau URL, menghapus karakter non-alfabet (yang berarti hanya huruf a-z dari teks), menghapus emoji, dan menghapus spasi berlebih (*whitespace*). Tabel 2 berikut menunjukkan contoh proses penerapan.

Tabel 2. Tahap Format Teks

No	Teks Asli	*Cleaned Text*
1	Rin (38), yang merupakan ELF (nama penggemar Super Junior) merasa tema batik adalah cerminan dari Indonesia.	rin yang merupakan elf nama penggemar super junior merasa tema batik adalah cerminan dari indonesia
2	"Kita kan memang terkenalnya, salah satunya etnik batik. Jadi lebih mengangkat Indonesia, apalagi kemarin baru aja diplomasi sama Korea yang ke 50 tahun."	kita kan memang terkenalnya salah satunya etnik batik jadi lebih mengangkat indonesia apalagi kemarin baru aja diplomasi sama korea yang ke tahun
3	"Jadi momennya pas, jadi Dyandra keren sih bisa mengangkat Indonesia. Apa lagi ini akan live kan," lanjut wanita asal Bogor tersebut.	jadi momennya pas jadi dyandra keren sih bisa mengangkat indonesia apa lagi ini akan live kan lanjut wanita asal bogor tersebut

b. *Split* Teks Perkata

Dalam proses *tokenizing*, kalimat dipecah menjadi kata-kata atau token untuk membuat daftar kata yang lebih mudah diproses. Proses ini ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahap *Split* Teks Perkata

No	*Cleaned Text*	*Tokenized Words*
1	rin yang merupakan elf nama penggemar super junior merasa tema batik adalah cerminan dari indonesia	rin, yang, merupakan, elf, nama, penggemar, super, junior, merasa, tema, batik, adalah, cerminan, dari, indonesia
2	kita kan memang terkenalnya salah satunya etnik batik jadi lebih mengangkat indonesia apalagi kemarin baru aja diplomasi sama korea yang ke tahun	kita, kan, memang, terkenalnya, salah, satunya, etnik, batik, jadi, lebih, mengangkat, indonesia, apalagi, kemarin, baru, aja, diplomasi, sama, korea, yang, ke, tahun
3	jadi momennya pas jadi dyandra keren sih bisa mengangkat indonesia apa lagi ini akan live kan lanjut wanita asal bogor tersebut	jadi, momennya, pas, jadi, dyandra, keren, sih, bisa, mengangkat, indonesia, apa, lagi, ini, akan, live, kan, lanjut, wanita, asal, bogor, tersebut

c. Penghilang Kata Penghubung

Proses *stopwords removal* digunakan untuk menghapus kata-kata yang dianggap tidak relevan atau tidak memberikan kontribusi signifikan untuk analisis teks, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Kata penghubung juga dikenal sebagai kata sambung, memiliki

peran sebagai penghubung dalam kalimat. Berikut beberapa jenis kata penghubung yang digunakan antara lain kata hubung aditif (dan, lagipula, serta); kata hubung waktu (setelah, sejak, selanjutnya, sebelum, sebelumnya); kata hubung pertentangan (tetapi, melainkan, sedangkan); kata hubung pilihan (atau, ataupun, maupun); kata hubung tujuan (untuk, agar, supaya); kata hubung sebab (sebab, karena); kata hubung akibat (sehingga, sampai, akibatnya); kata hubung urutan (lalu, kemudian); kata hubung syarat (jika, kalau, jikalau, apabila); kata hubung tak bersyarat (walaupun, meskipun, biarpun); kata hubung perbandingan (seperti, sebagai, bagaikan); kata hubung pembenaran (biar, biarpun); kata hubung korelatif (tidak hanya … tetapi juga, bukannya … melainkan); kata hubung penegas (bahkan, yaitu, yakni); dan kata hubung pembatas (kecuali, selain).

Tabel 4. Tahap Penghilangan Kata Penghubung

No	*Tokenized Words*	*Stopword Removal*
1	rin, yang, merupakan, elf, nama, penggemar, super, junior, merasa, tema, batik, adalah, cerminan, dari, indonesia	rin merupakan elf nama penggemar super junior merasa tema batik cerminan indonesia
2	kita, kan, memang, terkenalnya, salah, satunya, etnik, batik, jadi, lebih, mengangkat, indonesia, apalagi, kemarin, baru, aja, diplomasi, sama, korea, yang, ke, tahun	memang terkenalnya salah satunya etnik batik jadi lebih mengangkat indonesia kemarin baru diplomasi sama korea tahun
3	jadi, momennya, pas, jadi, dyandra, keren, sih, bisa, mengangkat, indonesia, apa, lagi, ini, akan, live, kan, lanjut, wanita, asal, bogor, tersebut	jadi momennya pas jadi dyandra keren mengangkat indonesia apa live lanjut wanita asal bogor tersebut

d. Perubahan Kata Dasar

Mengubah kata berimbuhan dalam kalimat menjadi kata dasar atau menyederhanakan teks sehingga hanya bentuk dasar atau akar kata yang tersisa adalah proses *Stemming*. Tabel 5 berikut menampilkan contoh penerapan proses.

Tabel 5. Tahap Perubahan Kata Dasar

No	*Stopword Removal*	*Stemming Text*
1	rin merupakan elf nama penggemar super junior merasa tema batik cerminan indonesia	rin rupa elf nama gemar super junior rasa tema batik cermin indonesia
2	memang terkenalnya salah satunya etnik batik jadi lebih mengangkat indonesia kemarin baru diplomasi sama korea tahun	memang kenal salah satu etnik batik jadi lebih angkat indonesia kemarin baru diplomasi sama korea tahun
3	jadi momennya pas jadi dyandra keren mengangkat indonesia apa live lanjut wanita asal bogor tersebut	jadi momen pas jadi dyandra keren angkat indonesia apa live lanjut wanita asal bogor sebut

Setelah dilakukan seluruh tahapan pra-pemrosesan teks didapatkan *processed text* yang digunakan sebagai *dataset* sebanyak 127 baris pernyataan untuk proses analisa selanjutnya seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. *Dataset* Berita

No	Pernyataan (Teks Asli)	*Processed Text*
1	Rin (38), yang merupakan ELF (nama penggemar Super Junior) merasa tema batik adalah cerminan dari Indonesia.	rin rupa elf nama gemar super junior rasa tema batik cermin indonesia
2	"Kita kan memang terkenalnya, salah satunya etnik batik. Jadi lebih mengangkat Indonesia, apalagi kemarin baru aja diplomasi sama Korea yang ke 50 tahun."	memang kenal salah satu etnik batik jadi lebih angkat indonesia kemarin baru diplomasi sama korea tahun

No	Pernyataan (Teks Asli)	*Processed Text*
3	"Jadi momennya pas, jadi Dyandra keren sih bisa mengangkat Indonesia. Apa lagi ini akan live kan," lanjut wanita asal Bogor tersebut.	jadi momen pas jadi dyandra keren angkat indonesia apa live lanjut wanita asal bogor sebut
4	batik juga merupakan ciri khas dari Indonesia. Seperti yang diungkapkan penggemar NCT, aespa dan Red Velvet, Rahmat Tamhar (25).	batik rupa ciri khas indonesia yang ungkap gemar nct aespa redaksi velvet rahmat tamhar
5	Rahmat merasa batik merupakan pakaian yang pas, karena style batik saat ini cukup beragam untuk dipadupadankan.	rahmat rasa batik rupa pakai pas style batik cukup agam dipadupadankan
6	Qila (23), mengatakan dress code batik merupakan kostum yang diumumkan oleh promotor. Dia mengatakan penonton dapat melakukan mix and match batik untuk memperkenalkan kultur Indonesia.	qila kata dress code batik rupa kostum umum promotor kata tonton laku mix and match batik kenal kultur indonesia
7	Dia mendukung penggunaan dress code batik pada konser SMTOWN Live tahun ini. Dia pun memilih memakai batik berwarna pink.	dukung guna dress code batik konser smtown live tahun pilih pakai batik warna pink
8	"Dukung juga. Sebenarnya nggak berpengaruh banyak buat aku sendiri karena emang awalnya pengin pakai baju warna pink juga karena memang color dari SM Entertainment sendiri itu kan warna pink. Jadi waktu diumumin pakai batik, nggak kepikiran yang bingung gimana gitu sih," ujarnya.	dukung benar pengaruh banyak buat sendiri memang awal pengin pakai baju warna pink memang color sama entertainment sendiri warna pink jadi waktu diumumin pakai batik pikir bingung bagaimana ujar
…	…	…
120	Salah satu penggemar yang hadir adalah Arman, warga Depok, Jawa Barat, yang mengidolakan Yuta dan Jaehyun dari grup idola KPop NCT 127.	salah satu gemar hadir arman warga depok jawa barat idola yuta jaehyun grup idola kpop nct
121	Arman memilih mengenakan batik berwarna merah dengan model vest dan hoodie.	arman pilih kena batik warna merah model vest hoodie
122	Menurut Arman, mengenakan batik memberikan sentuhan santai yang sesuai dengan acara konser.	arman kena batik beri sentuh santai sesuai acara konser
123	Promotor acara telah meminta penonton untuk mengenakan batik sebagai dress code, sehingga selain meramaikan konser, juga mempromosikan budaya batik kepada idola SM dan penonton dari luar negeri.	promotor acara minta tonton kena batik dress code ramai konser promosi budaya batik idola sama tonton luar negeri
124	Arman hadir bersama rekan-rekan untuk merasakan nostalgia konser SMTOWN, mengingat konser sebelumnya di Indonesia telah berlangsung 11 tahun yang lalu pada September 2012.	arman hadir sama rekanrekan rasa nostalgia konser smtown ingat konser indonesia langsung tahun september
125	Juma, yang berasal dari Cilincing, Jakarta Utara, juga mengenakan batik dengan motif mega mendung berwarna merah muda, yang dianggapnya mewakili warna SMTOWN.	juma asal cilincing jakarta utara kena batik motif mega mendung warna merah muda anggap wakil warna smtown
126	Juma ingin merasakan keceriaan dengan mengenakan batik dan merayakan 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan.	juma rasa ceria kena batik raya tahun hubung diplomatik indonesia korea selatan
127	Promotor Dyandra Global Edutainment mengajak penggemar untuk tampil memukau sambil mengenakan batik sebagai bentuk identitas budaya yang mereka banggakan.	promotor dyandra global edutainment ajak gemar tampil pukau kena batik bentuk identitas budaya bangga

3.4. Pembobotan Kata

Uraian Metode pembobotan yang sering digunakan dalam penambangan teks dan pengolahan bahasa alami adalah TF-IDF (*Term Frequency-Inverse Document Frequency*), yang menilai seberapa penting sebuah kata dalam sebuah dokumen dibandingkan dengan jumlah kata dalam seluruh korpus dokumen. Berikut ini adalah proses perhitungan TF-IDF: [15]

a. *Term Frequency* (TF) adalah ukuran berapa kali sebuah kata muncul dalam dokumen. Nilai TF berkorelasi positif dengan jumlah kata yang muncul dalam dokumen. Rumusnya adalah:

$$TF(t,d) = \frac{Jumlah\ kemunculan\ t\ dalam\ d}{Total\ jumlah\ kata\ dalam\ d} \quad (1)$$

b. *Inverse Document Frequency* (IDF) adalah mengukur seberapa penting sebuah kata dalam korpus dokumen. Nilai IDF sebuah kata akan lebih rendah jika kata tersebut muncul dalam banyak dokumen, dan sebaliknya. Rumusnya adalah:

$$IDF(t) = log\left(\frac{Jumlah\ dokumen\ yang\ mengandung\ t}{Jumlah\ total\ dokumen}\right) \quad (2)$$

c. Menghitung TF-IDF adalah hasil kali dari TF dan IDF:

$$TF - IDF(t,d) = TF(t,d) \times IDF(t) \quad (3)$$

Tabel 7 berisi nilai TF-IDF dari sejumlah dokumen yang berbeda, dengan setiap kolom mewakili kata tertentu, dan setiap baris mewakili dokumen. Nilai TF-IDF untuk setiap kata dalam setiap dokumen ditampilkan dalam Tabel 7 yang menunjukkan skor TF-IDF. Kata-kata dengan nilai TF-IDF tertinggi dapat ditemukan dengan melakukan analisa distribusi nilai kata untuk mengetahui seberapa sering kata-kata tersebut muncul dalam dokumen berdasarkan Tabel 7.

Tabel 7. Skor Nilai TF-IDF Setiap *Term* pada Dokumen

No Urut	**1**	**2**	**3**	**4**	**…**	**767**	**768**	**769**	**770**
	batik	konser	pakai	indonesia	…	tiga	tim	unsur	wawancara
1	0,089879	0	0	0,165989	…	0	0	0	0
2	0,081176	0	0	0,149917	…	0	0	0	0
3	0	0	0	0,136915	…	0	0	0	0
4	0,081048	0	0	0,149681	…	0	0	0	0
5	0,175761	0,136713	0	0	…	0	0	0	0
…	…	…	…	…	…	…	…	…	…
124	0	0,275231	0	0,163371	…	0	0	0	0
125	0,075895	0	0	0	…	0	0	0	0
126	0,093407	0	0	0,172506	…	0	0	0	0
127	0,09375	0	0	0	…	0	0	0	0

Analisa distribusi kata-kata yang memiliki nilai TF-IDF tertinggi dapat dilihat pada nilai rata-ratanya. Berikut *array* 20 kata yang mempunyai nilai rata-rata TF-IDF tertinggi:

a. *Array* words =
["batik", "konser", "pakai", "indonesia", "kena", "smtown", "guna", "warna", "tonton", "jadi", "sama", "lihat", "budaya", "promotor", "tampil", "kata", "korea", "dress", "acara", "kpop"]

b. *Array* nilai rata-rata tfidf_*scores* =
[0.083752, 0.058071, 0.046696, 0.042511, 0.041328, 0.038417, 0.038250, 0.038107, 0.036886, 0.033099, 0.029576, 0.029411, 0.028811, 0.028043, 0.026953, 0.025698, 0.024754, 0.024706, 0.023340, 0.022626]

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kata-kata yang paling signifikan dalam dokumen-dokumen, visualisasi *array* dibuat dari 20 kata dengan nilai rata-rata TF-IDF tertinggi dapat dilihat pada Gambar 7. Grafik batang Gambar 7 menunjukkan 20 kata dengan nilai rata-rata TF-IDF tertinggi dalam dokumen-dokumen yang dianalisa. Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa kata "batik" memiliki nilai rata-rata TF-IDF tertinggi, diikuti oleh "konser", "pakai", dan "indonesia". Kata “batik” sering muncul dalam konteks yang sangat spesifik dan memiliki relevansi tinggi dalam beberapa dokumen. Kata “konser dan pakai” muncul dalam konteks acara atau event yang berkaitan dengan musik atau budaya. Dan kata “Indonesia” menunjukkan bahwa dokumen-dokumen tersebut memiliki konteks yang kuat terkait dengan Indonesia.

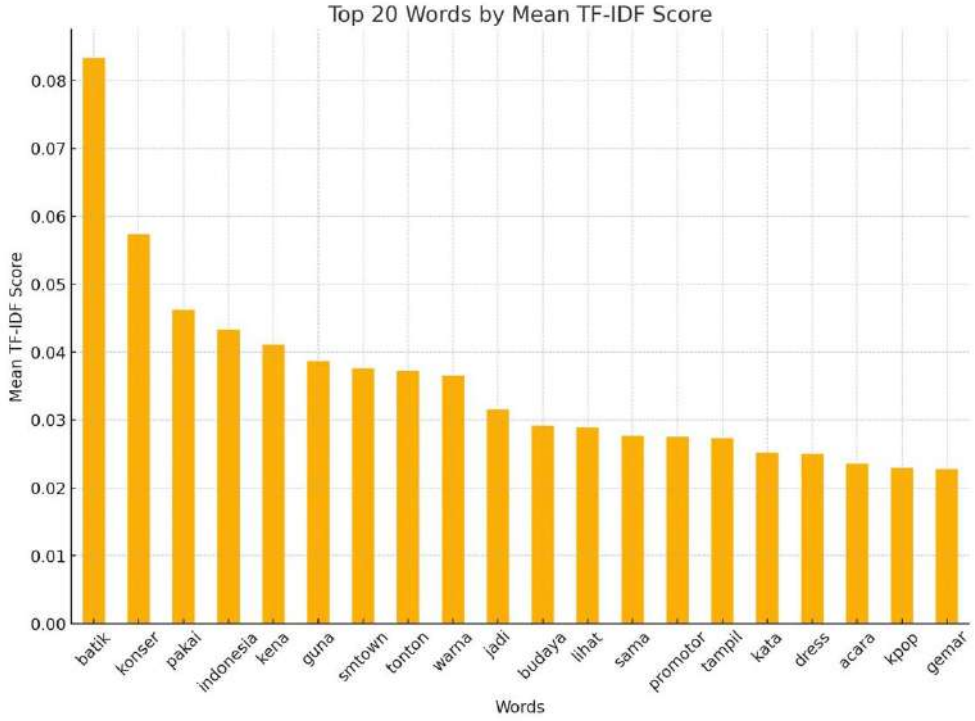

Gambar 7. 20 Kata dengan Nilai Rata-Rata TF-IDF Tertinggi

3.5. Pemodelan LDA

Tantangan pemodelan *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) adalah menentukan jumlah topik dan kata yang akan dimodelkan. Untuk menentukan jumlah topik yang tepat, dilakukan pendekatan eksperimen dengan berbagai jumlah topik dan pilih jumlah yang memberikan *coherence score* tertinggi. *Coherence score* mengukur sejauh mana kata-kata dalam satu topik memiliki kesamaan konteks. Pendekatan ini dikombinasikan dengan pengukuran seberapa baik model memprediksi data yang belum pernah dilihat untuk mendapatkan nilai *Perplexity*. Jumlah topik yang lebih rendah dapat menunjukkan model yang lebih baik, tetapi terkadang tidak selalu mencerminkan interpretasi topik yang baik. Untuk menentukan jumlah kata per topik menggunakan pedoman top words dari hasil pembobotan kata. Penggunaan 5-20 kata teratas akan digunakan untuk menentukan sejumlah kata paling penting untuk setiap topik, dimana kata-kata ini dapat memberikan representasi yang baik dari setiap topik.

Eksperimen/percobaan yang dilakukan dalam melakukan pemodelan LDA adalah dengan memilih 5-20 topik yang berisi 5-20 kata. Hasil pemodelan bisa dilihat pada Tabel 8 – Tabel 23 berikut ini:

a. Pemodelan 5 Topik

Pemodelan LDA dengan 5 topik dipasangkan dengan 5, 10, 15, dan 20 kata dapat dilihat pada Tabel 8 – Tabel 11.

Tabel 8. Percobaan (5 topik, 5 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['warna', 'batik', 'smtown', 'kena', 'guna']
Topik 1	['batik', 'konser', 'indonesia', 'pakai', 'kain']
Topik 2	['batik', 'konser', 'jadi', 'pakai', 'kena']
Topik 3	['batik', 'lebih', 'guna', 'indonesia', 'bangga']
Topik 4	['batik', 'indonesia', 'pakai', 'konser', 'tonton']

Tabel 9. Percobaan (5 topik, 10 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['warna', 'batik', 'smtown', 'kena', 'guna', 'tampil', 'konser', 'pilih', 'asal', 'jakarta']
Topik 1	['batik', 'konser', 'indonesia', 'pakai', 'kain', 'code', 'dress', 'sesuai', 'promotor', 'guna']
Topik 2	['batik', 'konser', 'jadi', 'pakai', 'kena', 'arman', 'sama', 'acara', 'idola', 'lihat']
Topik 3	['batik', 'lebih', 'guna', 'indonesia', 'bangga', 'konser', 'formal', 'riri', 'tonton', 'jakarta']
Topik 4	['batik', 'indonesia', 'pakai', 'konser', 'tonton', 'kena', 'tidak', 'jadi', 'selatan', 'kata']

Tabel 10. Percobaan (5 topik, 15 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['warna', 'batik', 'smtown', 'kena', 'guna', 'tampil', 'konser', 'pilih', 'asal', 'jakarta', 'rok', 'hitam', 'merah', 'global', 'artis']
Topik 1	['batik', 'konser', 'indonesia', 'pakai', 'kain', 'code', 'dress', 'sesuai', 'promotor', 'guna', 'tonton', 'unik', 'rupa', 'global', 'gemar']
Topik 2	['batik', 'konser', 'jadi', 'pakai', 'kena', 'arman', 'sama', 'acara', 'idola', 'lihat', 'promotor', 'kpop', 'bahkan', 'riah', 'negeri']
Topik 3	['batik', 'lebih', 'guna', 'indonesia', 'bangga', 'konser', 'formal', 'riri', 'tonton', 'jakarta', 'identik', 'budaya', 'korea', 'gemar', 'malam']
Topik 4	['batik', 'indonesia', 'pakai', 'konser', 'tonton', 'kena', 'tidak', 'jadi', 'selatan', 'kata', 'smtown', 'umum', 'rupa', 'korea', 'live']

Tabel 11. Percobaan (5 topik, 20 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['warna', 'batik', 'smtown', 'kena', 'guna', 'tampil', 'konser', 'pilih', 'asal', 'jakarta', 'rok', 'hitam', 'merah', 'global', 'artis', 'bahan', 'bustier', 'nct', 'padu', 'dress']
Topik 1	['batik', 'konser', 'indonesia', 'pakai', 'kain', 'code', 'dress', 'sesuai', 'promotor', 'guna', 'tonton', 'unik', 'rupa', 'global', 'gemar', 'sama', 'banget', 'sentuh', 'edutainment', 'beri']
Topik 2	['batik', 'konser', 'jadi', 'pakai', 'kena', 'arman', 'sama', 'acara', 'idola', 'lihat', 'promotor', 'kpop', 'bahkan', 'riah', 'negeri', 'kata', 'bisa', 'kebaya', 'minta', 'budaya']
Topik 3	['batik', 'lebih', 'guna', 'indonesia', 'bangga', 'konser', 'formal', 'riri', 'tonton', 'jakarta', 'identik', 'budaya', 'korea', 'gemar', 'malam', 'kata', 'kenal', 'nyata', 'tampil', 'identitas']
Topik 4	['batik', 'indonesia', 'pakai', 'konser', 'tonton', 'kena', 'tidak', 'jadi', 'selatan', 'kata', 'smtown', 'umum', 'rupa', 'korea', 'live', 'budaya', 'gbk', 'busana', 'kompak', 'lupa']

b. Pemodelan 10 Topik

Pemodelan LDA dengan 10 topik dipasangkan dengan 5, 10, 15, dan 20 kata dapat dilihat pada Tabel 12 – Tabel 15.

Tabel 12. Percobaan (10 topik, 5 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'konser', 'formal', 'pakai', 'guna']
Topik 1	['hitam', 'model', 'batik', 'gemar', 'indonesia']
Topik 2	['kata', 'batik', 'datang', 'indonesia', 'tonton']
Topik 3	['indonesia', 'acara', 'lebih', 'batik', 'sentuh']
Topik 4	['pakai', 'batik', 'warna', 'umum', 'kena']
Topik 5	['gemar', 'idola', 'konser', 'batik', 'budaya']
Topik 6	['batik', 'selatan', 'korea', 'tahun', 'duta']
Topik 7	['batik', 'sama', 'tampil', 'tonton', 'konser']
Topik 8	['guna', 'batik', 'pakai', 'nonton', 'konser']
Topik 9	['konser', 'batik', 'korea', 'warna', 'smtown']

Tabel 13. Percobaan (10 topik, 10 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'konser', 'formal', 'pakai', 'guna', 'smtown', 'promotor', 'tonton', 'sempat', 'pihak']
Topik 1	['hitam', 'model', 'batik', 'gemar', 'indonesia', 'tonton', 'rasa', 'super', 'junior', 'kain']
Topik 2	['kata', 'batik', 'datang', 'indonesia', 'tonton', 'kostum', 'bisa', 'malam', 'banyak', 'umum']
Topik 3	['indonesia', 'acara', 'lebih', 'batik', 'sentuh', 'budaya', 'konser', 'smtown', 'orang', 'warga']
Topik 4	['pakai', 'batik', 'warna', 'umum', 'kena', 'live', 'guna', 'tidak', 'jumput', 'busana']
Topik 5	['gemar', 'idola', 'konser', 'batik', 'budaya', 'tonton', 'jadi', 'kena', 'dyandra', 'edutainment']
Topik 6	['batik', 'selatan', 'korea', 'tahun', 'duta', 'konser', 'tulis', 'merah', 'warna', 'indonesia']
Topik 7	['batik', 'sama', 'tampil', 'tonton', 'konser', 'kena', 'pakai', 'lihat', 'madu', 'entertainment']
Topik 8	['guna', 'batik', 'pakai', 'nonton', 'konser', 'hitam', 'baju', 'lihat', 'padu', 'indonesia']
Topik 9	['konser', 'batik', 'korea', 'warna', 'smtown', 'datang', 'guna', 'sama', 'lebih', 'formal']

Tabel 14. Percobaan (10 topik, 15 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'konser', 'formal', 'pakai', 'guna', 'smtown', 'promotor', 'tonton', 'sempat', 'pihak', 'tarik', 'acara', 'langsung', 'acaraacara', 'kena']
Topik 1	['hitam', 'model', 'batik', 'gemar', 'indonesia', 'tonton', 'rasa', 'super', 'junior', 'kain', 'generasi', 'cermin', 'rin', 'gaya', 'kreativitas']
Topik 2	['kata', 'batik', 'datang', 'indonesia', 'tonton', 'kostum', 'bisa', 'malam', 'banyak', 'umum', 'punya', 'tahu', 'code', 'pakai', 'dress']
Topik 3	['indonesia', 'acara', 'lebih', 'batik', 'sentuh', 'budaya', 'konser', 'smtown', 'orang', 'warga', 'identik', 'santai', 'kata', 'banyak', 'suatu']
Topik 4	['pakai', 'batik', 'warna', 'umum', 'kena', 'live', 'guna', 'tidak', 'jumput', 'busana', 'kebaya', 'kain', 'sesuai', 'dress', 'pink']
Topik 5	['gemar', 'idola', 'konser', 'batik', 'budaya', 'tonton', 'jadi', 'kena', 'dyandra', 'edutainment', 'nct', 'banget', 'sebut', 'global', 'kpop']
Topik 6	['batik', 'selatan', 'korea', 'tahun', 'duta', 'konser', 'tulis', 'merah', 'warna', 'indonesia', 'kena', 'pakai', 'smtown', 'promosi', 'arman']
Topik 7	['batik', 'sama', 'tampil', 'tonton', 'konser', 'kena', 'pakai', 'lihat', 'madu', 'entertainment', 'idola', 'minta', 'smtown', 'artis', 'promotor']
Topik 8	['guna', 'batik', 'pakai', 'nonton', 'konser', 'hitam', 'baju', 'lihat', 'padu', 'indonesia', 'kain', 'adalah', 'tetap', 'bahkan', 'nikah']
Topik 9	['konser', 'batik', 'korea', 'warna', 'smtown', 'datang', 'guna', 'sama', 'lebih', 'formal', 'merah', 'nct', 'unik', 'riri', 'lihat']

Tabel 15. Percobaan (10 topik, 20 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'konser', 'formal', 'pakai', 'guna', 'smtown', 'promotor', 'tonton', 'sempat', 'pihak', 'tarik', 'acara', 'langsung', 'acaraacara', 'kena', 'kenal', 'rupa', 'kali', 'helen', 'sebut']
Topik 1	['hitam', 'model', 'batik', 'gemar', 'indonesia', 'tonton', 'rasa', 'super', 'junior', 'kain', 'generasi', 'cermin', 'rin', 'gaya', 'kreativitas', 'aja', 'tiktok', 'busana', 'padan', 'antusias']
Topik 2	['kata', 'batik', 'datang', 'indonesia', 'tonton', 'kostum', 'bisa', 'malam', 'banyak', 'umum', 'punya', 'tahu', 'code', 'pakai', 'dress', 'juma', 'guna', 'kepada', 'atas', 'promotor']
Topik 3	['indonesia', 'acara', 'lebih', 'batik', 'sentuh', 'budaya', 'konser', 'smtown', 'orang', 'warga', 'identik', 'santai', 'kata', 'banyak', 'suatu', 'jati', 'lupa', 'kena', 'beri', 'sesuai']
Topik 4	['pakai', 'batik', 'warna', 'umum', 'kena', 'live', 'guna', 'tidak', 'jumput', 'busana', 'kebaya', 'kain', 'sesuai', 'dress', 'pink', 'lihat', 'lilit', 'putih', 'apa', 'pilih']
Topik 5	['gemar', 'idola', 'konser', 'batik', 'budaya', 'tonton', 'jadi', 'kena', 'dyandra', 'edutainment', 'nct', 'banget', 'sebut', 'global', 'kpop', 'bangga', 'jakarta', 'salah', 'bustier', 'nusantara']
Topik 6	['batik', 'selatan', 'korea', 'tahun', 'duta', 'konser', 'tulis', 'merah', 'warna', 'indonesia', 'kena', 'pakai', 'smtown', 'promosi', 'arman', 'idol', 'sama', 'kenal', 'sekaligus', 'siwon']
Topik 7	['batik', 'sama', 'tampil', 'tonton', 'konser', 'kena', 'pakai', 'lihat', 'madu', 'entertainment', 'idola', 'minta', 'smtown', 'artis', 'promotor', 'luar', 'negeri', 'jadi', 'acara', 'alatas']
Topik 8	['guna', 'batik', 'pakai', 'nonton', 'konser', 'hitam', 'baju', 'lihat', 'padu', 'indonesia', 'kain', 'adalah', 'tetap', 'bahkan', 'nikah', 'selatan', 'look', 'kena', 'korea', 'hadir']
Topik 9	['konser', 'batik', 'korea', 'warna', 'smtown', 'datang', 'guna', 'sama', 'lebih', 'formal', 'merah', 'nct', 'unik', 'riri', 'lihat', 'tonton', 'selatan', 'artis', 'look', 'tampil']

c. Pemodelan 15 Topik

Pemodelan LDA dengan 15 topik dipasangkan dengan 5, 10, 15, dan 20 kata dapat dilihat pada Tabel 16 – Tabel 19.

Tabel 16. Percobaan (15 topik, 5 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['kena', 'batik', 'jakarta', 'smtown', 'warna']
Topik 1	['datang', 'batik', 'tonton', 'warna', 'pakai']
Topik 2	['beri', 'batik', 'guna', 'promotor', 'pihak']
Topik 3	['indonesia', 'lebih', 'batik', 'duta', 'orang']
Topik 4	['konser', 'pakai', 'batik', 'rupa', 'nama']
Topik 5	['formal', 'konser', 'identik', 'acara', 'lihat']
Topik 6	['batik', 'konser', 'indonesia', 'tulis', 'rasa']
Topik 7	['batik', 'pakai', 'guna', 'dukung', 'code']
Topik 8	['bawah', 'look', 'momen', 'lanjut', 'wanita']
Topik 9	['acara', 'budaya', 'luar', 'batik', 'negeri']
Topik 10	['siapa', 'iya', 'banget', 'batik', 'dada']
Topik 11	['warna', 'batik', 'pilih', 'merah', 'smtown']
Topik 12	['jadi', 'batik', 'budaya', 'sabtu', 'punya']
Topik 13	['hitam', 'guna', 'konser', 'kemeja', 'batik']
Topik 14	['pakai', 'batik', 'kena', 'selatan', 'busana']

Tabel 17. Percobaan (15 topik, 10 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['kena', 'batik', 'jakarta', 'smtown', 'warna', 'sesuai', 'tonton', 'pilih', 'bangga', 'konser']
Topik 1	['datang', 'batik', 'tonton', 'warna', 'pakai', 'sama', 'nct', 'arman', 'sangat', 'artis']
Topik 2	['beri', 'batik', 'guna', 'promotor', 'pihak', 'dresscode', 'dyandra', 'edutainment', 'global', 'sentuh']
Topik 3	['indonesia', 'lebih', 'batik', 'duta', 'orang', 'selatan', 'kreativitas', 'gaya', 'tidak', 'jati']
Topik 4	['konser', 'pakai', 'batik', 'rupa', 'nama', 'smcu', 'tonton', 'salah', 'artis', 'satu']
Topik 5	['formal', 'konser', 'identik', 'acara', 'lihat', 'riri', 'batik', 'bisa', 'kata', 'hadir']
Topik 6	['batik', 'konser', 'indonesia', 'tulis', 'rasa', 'redaksi', 'velvet', 'ayo', 'pengantin', 'smtown']
Topik 7	['batik', 'pakai', 'guna', 'dukung', 'code', 'dress', 'anjur', 'pink', 'smtown', 'lantar']
Topik 8	['bawah', 'look', 'momen', 'lanjut', 'wanita', 'jadi', 'pas', 'apa', 'naung', 'tabur']
Topik 9	['acara', 'budaya', 'luar', 'batik', 'negeri', 'tonton', 'minta', 'indonesia', 'terima', 'idola']
Topik 10	['siapa', 'iya', 'banget', 'batik', 'dada', 'trendi', 'tahu', 'bung', 'karno', 'gelora']
Topik 11	['warna', 'batik', 'pilih', 'merah', 'smtown', 'hari', 'kena', 'padu', 'jatuh', 'kain']
Topik 12	['jadi', 'batik', 'budaya', 'sabtu', 'punya', 'ki', 'puji', 'bangga', 'smtown', 'konser']
Topik 13	['hitam', 'guna', 'konser', 'kemeja', 'batik', 'nyata', 'formal', 'kpop', 'kesan', 'adalah']
Topik 14	['pakai', 'batik', 'kena', 'selatan', 'busana', 'idol', 'umum', 'tampil', 'smtown', 'siwon']

Tabel 18. Percobaan (15 topik, 15 kata)

Topik	***Term***
Topik 0	['kena', 'batik', 'jakarta', 'smtown', 'warna', 'sesuai', 'tonton', 'pilih', 'bangga', 'konser', 'promotor', 'juma', 'identitas', 'betulbetul', 'mengekplorasi']
Topik 1	['datang', 'batik', 'tonton', 'warna', 'pakai', 'sama', 'nct', 'arman', 'sangat', 'artis', 'entertainment', 'juma', 'dress', 'indonesia', 'banyak']
Topik 2	['beri', 'batik', 'guna', 'promotor', 'pihak', 'dresscode', 'dyandra', 'edutainment', 'global', 'sentuh', 'kena', 'punya', 'generasi', 'pemberitahuan', 'santai']
Topik 3	['indonesia', 'lebih', 'batik', 'duta', 'orang', 'selatan', 'kreativitas', 'gaya', 'tidak', 'jati', 'lupa', 'korea', 'busana', 'padan', 'luar']
Topik 4	['konser', 'pakai', 'batik', 'rupa', 'nama', 'smcu', 'tonton', 'salah', 'artis', 'satu', 'kain', 'serasa', 'nct', 'live', 'agam']
Topik 5	['formal', 'konser', 'identik', 'acara', 'lihat', 'riri', 'batik', 'bisa', 'kata', 'hadir', 'kpop', 'juga', 'salah', 'sempat', 'bawah']
Topik 6	['batik', 'konser', 'indonesia', 'tulis', 'rasa', 'redaksi', 'velvet', 'ayo', 'pengantin', 'smtown', 'bustier', 'keluar', 'langsung', 'harga', 'mati']
Topik 7	['batik', 'pakai', 'guna', 'dukung', 'code', 'dress', 'anjur', 'pink', 'smtown', 'lantar', 'selaku', 'tahun', 'live', 'tema', 'kompak']
Topik 8	['bawah', 'look', 'momen', 'lanjut', 'wanita', 'jadi', 'pas', 'apa', 'naung', 'tabur', 'entertaiment', 'bogor', 'keren', 'angkat', 'idol']
Topik 9	['acara', 'budaya', 'luar', 'batik', 'negeri', 'tonton', 'minta', 'indonesia', 'terima', 'idola', 'promosi', 'bahkan', 'sebut', 'sama', 'rupa']
Topik 10	['siapa', 'iya', 'banget', 'batik', 'dada', 'trendi', 'tahu', 'bung', 'karno', 'gelora', 'tampil', 'imbuh', 'konser', 'tadi', 'kebaya']
Topik 11	['warna', 'batik', 'pilih', 'merah', 'smtown', 'hari', 'kena', 'padu', 'jatuh', 'kain', 'langsung', 'rupa', 'kenal', 'and', 'mix']
Topik 12	['jadi', 'batik', 'budaya', 'sabtu', 'punya', 'ki', 'puji', 'bangga', 'smtown', 'konser', 'lokal', 'outfit', 'sama', 'idola', 'resmi']
Topik 13	['hitam', 'guna', 'konser', 'kemeja', 'batik', 'nyata', 'formal', 'kpop', 'kesan', 'adalah', 'oke', 'versi', 'kembang', 'padu', 'global']
Topik 14	['pakai', 'batik', 'kena', 'selatan', 'busana', 'idol', 'umum', 'tampil', 'smtown', 'siwon', 'sekaligus', 'tahun', 'duta', 'dukung', 'buat']

Tabel 19. Percobaan (15 topik, 20 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['kena', 'batik', 'jakarta', 'smtown', 'warna', 'sesuai', 'tonton', 'pilih', 'bangga', 'konser', 'promotor', 'juma', 'identitas', 'betulbetul', 'mengekplorasi', 'pakai', 'muda', 'kapan', 'helen', 'pink']
Topik 1	['datang', 'batik', 'tonton', 'warna', 'pakai', 'sama', 'nct', 'arman', 'sangat', 'artis', 'entertainment', 'juma', 'dress', 'indonesia', 'banyak', 'guna', 'putih', 'konser', 'hari', 'sekali']
Topik 2	['beri', 'batik', 'guna', 'promotor', 'pihak', 'dresscode', 'dyandra', 'edutainment', 'global', 'sentuh', 'kena', 'punya', 'generasi', 'pemberitahuan', 'santai', 'kain', 'sesuai', 'konser', 'look', 'saran']
Topik 3	['indonesia', 'lebih', 'batik', 'duta', 'orang', 'selatan', 'kreativitas', 'gaya', 'tidak', 'jati', 'lupa', 'korea', 'busana', 'padan', 'luar', 'alas', 'unik', 'diri', 'warna', 'model']
Topik 4	['konser', 'pakai', 'batik', 'rupa', 'nama', 'smcu', 'tonton', 'salah', 'artis', 'satu', 'kain', 'serasa', 'nct', 'live', 'agam', 'dipadupadankan', 'cukup', 'bangga', 'entertainment', 'tampak']
Topik 5	['formal', 'konser', 'identik', 'acara', 'lihat', 'riri', 'batik', 'bisa', 'kata', 'hadir', 'kpop', 'juga', 'salah', 'sempat', 'bawah', 'satu', 'bahan', 'jumput', 'idola', 'memadupadankan']
Topik 6	['batik', 'konser', 'indonesia', 'tulis', 'rasa', 'redaksi', 'velvet', 'ayo', 'pengantin', 'smtown', 'bustier', 'keluar', 'langsung', 'harga', 'mati', 'yes', 'nkri', 'code', 'khas', 'dress']
Topik 7	['batik', 'pakai', 'guna', 'dukung', 'code', 'dress', 'anjur', 'pink', 'smtown', 'lantar', 'selaku', 'tahun', 'live', 'tema', 'kompak', 'dapat', 'fenomena', 'dyandra', 'bukan', 'semua']
Topik 8	['bawah', 'look', 'momen', 'lanjut', 'wanita', 'jadi', 'pas', 'apa', 'naung', 'tabur', 'entertaiment', 'bogor', 'keren', 'angkat', 'idol', 'faisal', 'saran', 'rahman', 'lihat', 'kasual']
Topik 9	['acara', 'budaya', 'luar', 'batik', 'negeri', 'tonton', 'minta', 'indonesia', 'terima', 'idola', 'promosi', 'bahkan', 'sebut', 'sama', 'rupa', 'kena', 'promotor', 'ramai', 'jelas', 'harus']
Topik 10	['siapa', 'iya', 'banget', 'batik', 'dada', 'trendi', 'tahu', 'bung', 'karno', 'gelora', 'tampil', 'imbuh', 'konser', 'tadi', 'kebaya', 'inspirasi', 'look', 'kapan', 'nonton', 'lihat']
Topik 11	['warna', 'batik', 'pilih', 'merah', 'smtown', 'hari', 'kena', 'padu', 'jatuh', 'kain', 'langsung', 'rupa', 'kenal', 'and', 'mix', 'match', 'hoodie', 'media', 'sosial', 'tradisional']
Topik 12	['jadi', 'batik', 'budaya', 'sabtu', 'punya', 'ki', 'puji', 'bangga', 'smtown', 'konser', 'lokal', 'outfit', 'sama', 'idola', 'resmi', 'indonesia', 'tampil', 'unggah', 'tunjukin', 'dong']
Topik 13	['hitam', 'guna', 'konser', 'kemeja', 'batik', 'nyata', 'formal', 'kpop', 'kesan', 'adalah', 'oke', 'versi', 'kembang', 'padu', 'global', 'hadir', 'jakarta', 'arti', 'tutup', 'jati']
Topik 14	['pakai', 'batik', 'kena', 'selatan', 'busana', 'idol', 'umum', 'tampil', 'smtown', 'siwon', 'sekaligus', 'tahun', 'duta', 'dukung', 'buat', 'baju', 'banyak', 'list', 'rekomendasi', 'konser']

d. Pemodelan 20 Topik

Pemodelan LDA dengan 20 topik dipasangkan dengan 5, 10, 15, dan 20 kata dapat dilihat pada Tabel 20 – Tabel 23.

Tabel 20. Percobaan (20 topik, 5 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'warna', 'promotor', 'siar', 'global']
Topik 1	['model', 'batik', 'padan', 'madu', 'hoodie']
Topik 2	['tutup', 'batik', 'versi', 'kembang', 'arti']
Topik 3	['batik', 'budaya', 'smcu', 'rupa', 'dipadupadankan']
Topik 4	['lebih', 'idola', 'batik', 'kena', 'sesuai']
Topik 5	['batik', 'pakai', 'selatan', 'hitam', 'idol']
Topik 6	['konser', 'muda', 'identik', 'tonton', 'merah']
Topik 7	['konser', 'indonesia', 'sabtu', 'lupa', 'jati']
Topik 8	['guna', 'konser', 'kemeja', 'formal', 'hadir']
Topik 9	['cermin', 'rin', 'acara', 'tema', 'aul']
Topik 10	['hitam', 'tulis', 'batik', 'pengantin', 'ayo']
Topik 11	['banget', 'warna', 'guna', 'dada', 'identitas']
Topik 12	['warna', 'batik', 'guna', 'putih', 'acara']

Topik	*Term*
Topik 13	['merah', 'adalah', 'konser', 'guna', 'benar']
Topik 14	['batik', 'tampil', 'code', 'lihat', 'dress']
Topik 15	['banyak', 'datang', 'pakai', 'arman', 'indonesia']
Topik 16	['pink', 'sendiri', 'jakarta', 'warna', 'batik']
Topik 17	['risa', 'aja', 'antusias', 'sambut', 'entertainment']
Topik 18	['pakai', 'busana', 'umum', 'batik', 'salah']
Topik 19	['konser', 'jadi', 'acara', 'batik', 'tonton']

Tabel 21. Percobaan (20 topik, 10 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'warna', 'promotor', 'siar', 'global', 'guna', 'budaya', 'dresscode', 'kena', 'smtown']
Topik 1	['model', 'batik', 'padan', 'madu', 'hoodie', 'konser', 'kain', 'indonesia', 'generasi', 'vest']
Topik 2	['tutup', 'batik', 'versi', 'kembang', 'arti', 'referensi', 'caricari', 'casual', 'kata', 'negara']
Topik 3	['batik', 'budaya', 'smcu', 'rupa', 'dipadupadankan', 'cukup', 'agam', 'lokal', 'beda', 'rahmat']
Topik 4	['lebih', 'idola', 'batik', 'kena', 'sesuai', 'buat', 'look', 'arman', 'acara', 'alas']
Topik 5	['batik', 'pakai', 'selatan', 'hitam', 'idol', 'konser', 'padu', 'bangga', 'siwon', 'sekaligus']
Topik 6	['konser', 'muda', 'identik', 'tonton', 'merah', 'promotor', 'riri', 'dresscode', 'pihak', 'pertama']
Topik 7	['konser', 'indonesia', 'sabtu', 'lupa', 'jati', 'rekanrekan', 'sama', 'outfit', 'nostalgia', 'anjur']
Topik 8	['guna', 'konser', 'kemeja', 'formal', 'hadir', 'iii', 'world', 'tour', 'kala', 'nation']
Topik 9	['cermin', 'rin', 'acara', 'tema', 'aul', 'monoton', 'abel', 'samasama', 'elf', 'bikin']
Topik 10	['hitam', 'tulis', 'batik', 'pengantin', 'ayo', 'bustier', 'keluar', 'warna', 'aja', 'kain']
Topik 11	['banget', 'warna', 'guna', 'dada', 'identitas', 'kena', 'kain', 'tadi', 'tampil', 'nonton']
Topik 12	['warna', 'batik', 'guna', 'putih', 'acara', 'padu', 'jakarta', 'asal', 'sosok', 'kabar']
Topik 13	['merah', 'adalah', 'konser', 'guna', 'benar', 'datang', 'jarang', 'kes', 'rumit', 'batik']
Topik 14	['batik', 'tampil', 'code', 'lihat', 'dress', 'kena', 'pakai', 'selatan', 'korea', 'kultur']
Topik 15	['banyak', 'datang', 'pakai', 'arman', 'indonesia', 'tonton', 'batik', 'grup', 'sangat', 'malam']
Topik 16	['pink', 'sendiri', 'jakarta', 'warna', 'batik', 'punya', 'jadi', 'pakai', 'junior', 'super']
Topik 17	['risa', 'aja', 'antusias', 'sambut', 'entertainment', 'dukung', 'dapat', 'bawah', 'smtown', 'kenal']
Topik 18	['pakai', 'busana', 'umum', 'batik', 'salah', 'kena', 'satu', 'tahun', 'korea', 'indonesia']
Topik 19	['konser', 'jadi', 'acara', 'batik', 'tonton', 'santai', 'budaya', 'bahkan', 'unik', 'indonesia']

Tabel 22. Percobaan (20 topik, 15 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'warna', 'promotor', 'siar', 'global', 'guna', 'budaya', 'dresscode', 'kena', 'smtown', 'lihat', 'bawah', 'sosial', 'media', 'tahu']
Topik 1	['model', 'batik', 'padan', 'madu', 'hoodie', 'konser', 'kain', 'indonesia', 'generasi', 'vest', 'gaya', 'kreativitas', 'merah', 'busana', 'unik']
Topik 2	['tutup', 'batik', 'versi', 'kembang', 'arti', 'referensi', 'caricari', 'casual', 'kata', 'negara', 'asing', 'indonesia', 'selatan', 'korea', 'rifa']
Topik 3	['batik', 'budaya', 'smcu', 'rupa', 'dipadupadankan', 'cukup', 'agam', 'lokal', 'beda', 'rahmat', 'style', 'pas', 'modern', 'trendi', 'inspirasi']
Topik 4	['lebih', 'idola', 'batik', 'kena', 'sesuai', 'buat', 'look', 'arman', 'acara', 'alas', 'hadir', 'dunia', 'promotor', 'indonesia', 'ratarata']
Topik 5	['batik', 'pakai', 'selatan', 'hitam', 'idol', 'konser', 'padu', 'bangga', 'siwon', 'sekaligus', 'tiktok', 'duta', 'putih', 'kutip', 'tonton']
Topik 6	['konser', 'muda', 'identik', 'tonton', 'merah', 'promotor', 'riri', 'dresscode', 'pihak', 'pertama', 'kejut', 'formal', 'helat', 'akbar', 'ginseng']
Topik 7	['konser', 'indonesia', 'sabtu', 'lupa', 'jati', 'rekanrekan', 'sama', 'outfit', 'nostalgia', 'anjur', 'diri', 'batik', 'lantar', 'selaku', 'ingat']

Topik	*Term*
Topik 8	['guna', 'konser', 'kemeja', 'formal', 'hadir', 'iii', 'world', 'tour', 'kala', 'nation', 'osaka', 'srikandi', 'instagram', 'sangka', 'geby']
Topik 9	['cermin', 'rin', 'acara', 'tema', 'aul', 'monoton', 'abel', 'samasama', 'elf', 'bikin', 'batik', 'dua', 'junior', 'nama', 'super']
Topik 10	['hitam', 'tulis', 'batik', 'pengantin', 'ayo', 'bustier', 'keluar', 'warna', 'aja', 'kain', 'acara', 'identik', 'edutainment', 'entertainment', 'riri']
Topik 11	['banget', 'warna', 'guna', 'dada', 'identitas', 'kena', 'kain', 'tadi', 'tampil', 'nonton', 'tidak', 'global', 'batik', 'dyandra', 'budaya']
Topik 12	['warna', 'batik', 'guna', 'putih', 'acara', 'padu', 'jakarta', 'asal', 'sosok', 'kabar', 'remaja', 'semangat', 'mudamudi', 'patut', 'fashion']
Topik 13	['merah', 'adalah', 'konser', 'guna', 'benar', 'datang', 'jarang', 'kes', 'rumit', 'batik', 'sedang', 'konferensi', 'tinggi', 'lokasi', 'nanti']
Topik 14	['batik', 'tampil', 'code', 'lihat', 'dress', 'kena', 'pakai', 'selatan', 'korea', 'kultur', 'sama', 'kata', 'konser', 'kpop', 'betulbetul']
Topik 15	['banyak', 'datang', 'pakai', 'arman', 'indonesia', 'tonton', 'batik', 'grup', 'sangat', 'malam', 'idola', 'canda', 'serasa', 'juma', 'kolaborasi']
Topik 16	['pink', 'sendiri', 'jakarta', 'warna', 'batik', 'punya', 'jadi', 'pakai', 'junior', 'super', 'memang', 'benar', 'smtown', 'korea', 'tampil']
Topik 17	['risa', 'aja', 'antusias', 'sambut', 'entertainment', 'dukung', 'dapat', 'bawah', 'smtown', 'kenal', 'sangat', 'tahun', 'artis', 'umkm', 'panitia']
Topik 18	['pakai', 'busana', 'umum', 'batik', 'salah', 'kena', 'satu', 'tahun', 'korea', 'indonesia', 'yes', 'nkri', 'harga', 'mati', 'tidak']
Topik 19	['konser', 'jadi', 'acara', 'batik', 'tonton', 'santai', 'budaya', 'bahkan', 'unik', 'indonesia', 'sebut', 'code', 'dress', 'imbuh', 'pakai']

Tabel 23. Percobaan (20 topik, 20 kata)

Topik	*Term*
Topik 0	['batik', 'warna', 'promotor', 'siar', 'global', 'guna', 'budaya', 'dresscode', 'kena', 'smtown', 'lihat', 'bawah', 'sosial', 'media', 'tahu', 'jumput', 'siapa', 'zahra', 'rekomendasi', 'list']
Topik 1	['model', 'batik', 'padan', 'madu', 'hoodie', 'konser', 'kain', 'indonesia', 'generasi', 'vest', 'gaya', 'kreativitas', 'merah', 'busana', 'unik', 'arman', 'muda', 'smtown', 'pakai', 'makin']
Topik 2	['tutup', 'batik', 'versi', 'kembang', 'arti', 'referensi', 'caricari', 'casual', 'kata', 'negara', 'asing', 'indonesia', 'selatan', 'korea', 'rifa', 'pusing', 'diplomasi', 'hasil', 'dapat', 'fenomena']
Topik 3	['batik', 'budaya', 'smcu', 'rupa', 'dipadupadankan', 'cukup', 'agam', 'lokal', 'beda', 'rahmat', 'style', 'pas', 'modern', 'trendi', 'inspirasi', 'look', 'langkah', 'palace', 'santai', 'kemeja']
Topik 4	['lebih', 'idola', 'batik', 'kena', 'sesuai', 'buat', 'look', 'arman', 'acara', 'alas', 'hadir', 'dunia', 'promotor', 'indonesia', 'ratarata', 'masingmasing', 'warna', 'orang', 'kpop', 'biru']
Topik 5	['batik', 'pakai', 'selatan', 'hitam', 'idol', 'konser', 'padu', 'bangga', 'siwon', 'sekaligus', 'tiktok', 'duta', 'putih', 'kutip', 'tonton', 'warna', 'viza', 'kena', 'korea', 'bukan']
Topik 6	['konser', 'muda', 'identik', 'tonton', 'merah', 'promotor', 'riri', 'dresscode', 'pihak', 'kejut', 'pertama', 'formal', 'helat', 'akbar', 'ginseng', 'tindak', 'saksi', 'warna', 'batik', 'nah']
Topik 7	['konser', 'indonesia', 'sabtu', 'lupa', 'jati', 'rekanrekan', 'sama', 'outfit', 'nostalgia', 'anjur', 'diri', 'batik', 'lantar', 'selaku', 'ingat', 'tema', 'kompak', 'september', 'smtown', 'bukan']
Topik 8	['guna', 'konser', 'kemeja', 'formal', 'hadir', 'iii', 'world', 'tour', 'kala', 'nation', 'osaka', 'srikandi', 'instagram', 'sangka', 'geby', 'bianca', 'meunjukan', 'profesional', 'kartika', 'rekanrekannya']
Topik 9	['cermin', 'rin', 'acara', 'tema', 'aul', 'monoton', 'abel', 'samasama', 'elf', 'bikin', 'batik', 'dua', 'junior', 'nama', 'super', 'rasa', 'kena', 'tonton', 'vest', 'atas']
Topik 10	['hitam', 'tulis', 'batik', 'pengantin', 'ayo', 'bustier', 'keluar', 'warna', 'aja', 'kain', 'acara', 'identik', 'edutainment', 'entertainment', 'riri', 'fans', 'sesuai', 'pakai', 'sama', 'global']
Topik 11	['banget', 'warna', 'guna', 'dada', 'identitas', 'kena', 'kain', 'tadi', 'tampil', 'nonton', 'tidak', 'global', 'batik', 'dyandra', 'budaya', 'tradisional', 'lebih', 'pemberitahuan', 'dresscode', 'smtown']
Topik 12	['warna', 'batik', 'guna', 'putih', 'acara', 'padu', 'jakarta', 'asal', 'sosok', 'kabar', 'remaja', 'semangat', 'mudamudi', 'patut', 'fashion', 'telah', 'kata', 'gembira', 'ki', 'acaraacara']

Topik	*Term*
Topik 13	['merah', 'adalah', 'konser', 'guna', 'benar', 'datang', 'jarang', 'kes', 'rumit', 'batik', 'sedang', 'konferensi', 'tinggi', 'lokasi', 'nanti', 'brokat', 'ia', 'lena', 'alatas', 'shania']
Topik 14	['batik', 'tampil', 'code', 'lihat', 'dress', 'kena', 'pakai', 'selatan', 'korea', 'kultur', 'sama', 'kata', 'konser', 'kpop', 'betulbetul', 'mengekplorasi', 'cinta', 'duta', 'tonton', 'pilih']
Topik 15	['banyak', 'datang', 'pakai', 'arman', 'indonesia', 'tonton', 'batik', 'grup', 'sangat', 'malam', 'idola', 'canda', 'serasa', 'juma', 'kolaborasi', 'tampak', 'hari', 'alihalih', 'adat', 'kompak']
Topik 16	['pink', 'sendiri', 'jakarta', 'warna', 'batik', 'punya', 'jadi', 'pakai', 'junior', 'super', 'memang', 'benar', 'smtown', 'korea', 'tampil', 'mulai', 'positif', 'selenggara', 'sisi', 'lihat']
Topik 17	['risa', 'aja', 'antusias', 'sambut', 'entertainment', 'dukung', 'dapat', 'bawah', 'smtown', 'kenal', 'sangat', 'tahun', 'artis', 'umkm', 'panitia', 'karya', 'ekonomi', 'bantu', 'paling', 'anak']
Topik 18	['pakai', 'busana', 'umum', 'batik', 'salah', 'kena', 'satu', 'tahun', 'korea', 'indonesia', 'yes', 'nkri', 'harga', 'mati', 'tidak', 'ceria', 'raya', 'viza', 'etnik', 'diplomatik']
Topik 19	['konser', 'jadi', 'acara', 'batik', 'tonton', 'santai', 'budaya', 'bahkan', 'unik', 'indonesia', 'sebut', 'code', 'dress', 'imbuh', 'pakai', 'kapan', 'terlalu', 'sentuh', 'helen', 'kpop']

3.6. Penilaian Topik

Untuk menentukan jumlah topik dan kata yang paling optimal untuk pemodelan LDA, perlu melihat nilai *Coherence* dan *Perplexity*. Biasanya, nilai *Coherence* yang lebih tinggi dan *Perplexity* yang lebih rendah menunjukkan pemodelan yang lebih baik. Dari beberapa hasil pemodelan, dilakukan analisa untuk menemukan kombinasi jumlah topik dan kata yang paling optimal berdasarkan nilai *Coherence* tertinggi dan *Perplexity* terendah. Pada Tabel 24 ditunjukkan hasil pengukuran untuk pemodelan LDA yang telah dilakukan.

Tabel 24. Nilai *Coherence* dan *Perplexity* Hasil Pemodelan LDA

Jumlah Topik	Jumlah Kata	*Coherence*	*Perplexity*
5	5	0,527641	-8,58848
5	10	0,471111	-8,58848
5	15	0,408634	-8,58848
5	20	0,375763	-8,58848
10	5	0,531832	-10,0635
10	10	0,371932	-10,0635
10	15	0,334557	-10,0635
10	20	0,354705	-10,0635
15	5	0,532265	-11,1888
15	10	0,410575	-11,1888
15	15	0,339257	-11,1888
15	20	0,341974	-11,1888
20	5	0,494583	-12,1792
20	10	0,306649	-12,1792
20	15	0,311925	-12,1792
20	20	0,321054	-12,1792

Untuk memahami bagaimana variasi jumlah topik dan kata mempengaruhi kualitas pemodelan LDA berdasarkan metrik *coherence* dan *Perplexity* dapat dilihat pada grafik

Gambar 8 dan Gambar 9. Pada Gambar 8, titik-titik dalam grafik ini menunjukkan hubungan antara jumlah topik dan nilai *coherence* untuk berbagai jumlah kata. Semakin tinggi nilai *coherence*, semakin baik pemodelan LDA. Sedangkan pada Gambar 9, titik-titik dalam grafik ini menunjukkan hubungan antara jumlah topik dan nilai *Perplexity* untuk berbagai jumlah kata. Semakin rendah nilai *Perplexity*, semakin baik pemodelan LDA.

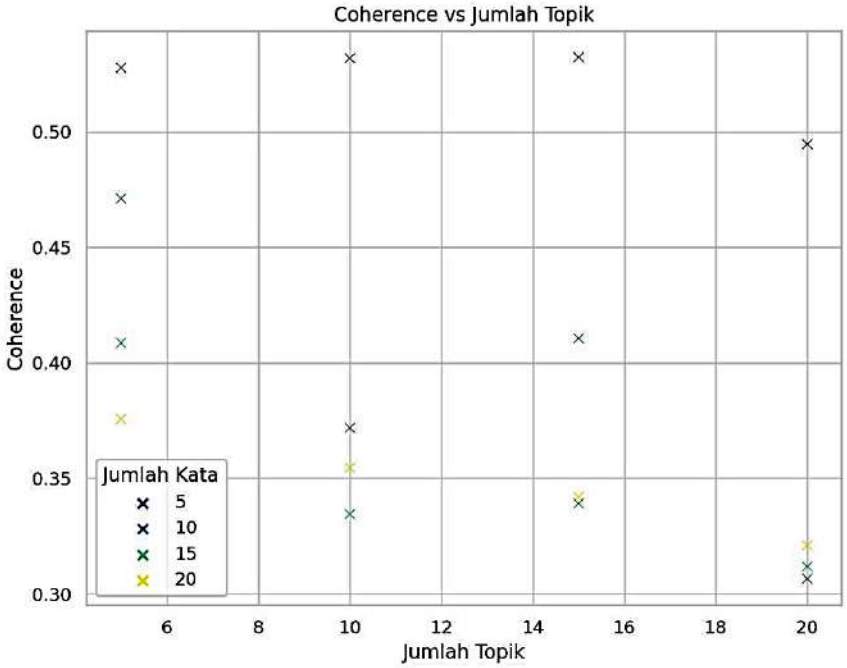

Gambar 8. *Coherence* vs Jumlah Topik

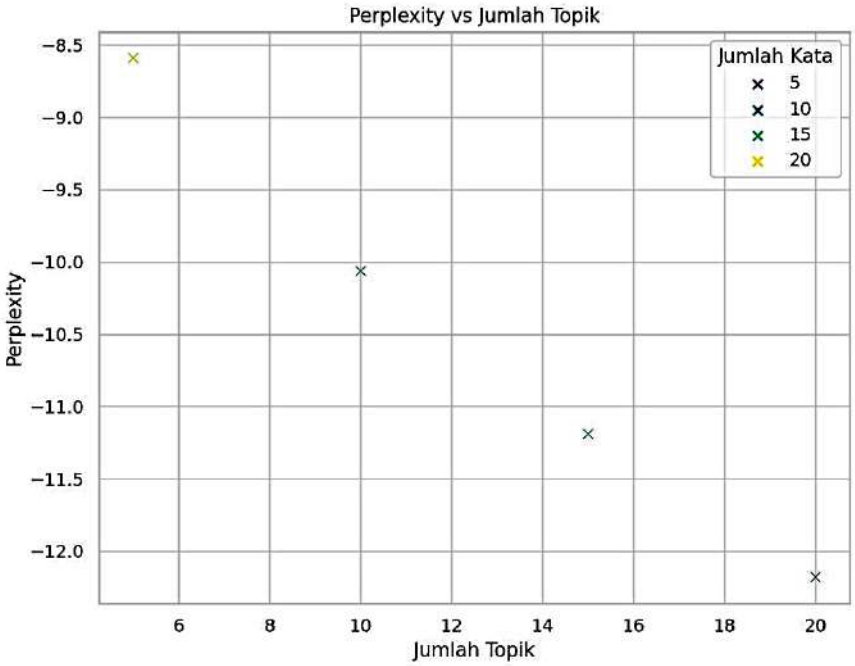

Gambar 9. *Perplexity* vs Jumlah Topik

Berdasarkan pemodelan LDA yang telah dilakukan, dapat dianalisa bahwa:

a. Kombinasi dengan nilai *Coherence* tertinggi adalah:

1) Jumlah Topik : 15
2) Jumlah Kata : 5
3) *Coherence* : 0.532265
4) *Perplexity* : -11.188812

b. Kombinasi dengan nilai *Perplexity* terendah adalah:
1) Jumlah Topik : 20
2) Jumlah Kata : 5
3) *Coherence* : 0.494583
4) *Perplexity* : -12.179175

Optimalisasi pemodelan LDA sering kali membutuhkan keseimbangan antara *Coherence* dan *Perplexity*. Kombinasi dengan jumlah topik 15 dan jumlah kata 5 tampaknya memberikan keseimbangan yang baik, karena memiliki nilai *Coherence* tertinggi (Gambar 8), meskipun *Perplexity* bukan yang terendah (Gambar 9).

3.7. Visualisasi Data

Untuk menampilkan kata-kata utama dalam setiap topik akan digunakan teknik visualisasi word cloud dalam menampilkan data hasil pemodelan LDA, yang terdiri dari 15 topik dan 5 kata untuk masing-masing topik.

Gambar 10. Visualisasi Hasil Pemodelan LDA

Gambar word cloud menunjukkan visualisasi dari 15 topik dengan masing-masing topik terdiri dari 5 kata. Word cloud ini menampilkan kata-kata yang paling sering muncul atau memiliki bobot tertinggi dalam model LDA yang digunakan. Berdasarkan kemunculan kata dalam dokumen, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Kata 'batik':
1) Kata 'batik' adalah yang paling dominan dan muncul pada hampir semua topik, menunjukkan bahwa batik adalah tema utama dalam dokumen yang dianalisa.

2) Dominasi kata 'batik' menegaskan pentingnya dan frekuensi pembahasannya dalam berbagai konteks yang diidentifikasi oleh model LDA.

b. Kata 'pakai', 'konser', 'warna':
   1) Kata-kata 'pakai' dan 'konser' juga sering muncul dan cukup menonjol, menunjukkan bahwa ada banyak topik yang berhubungan dengan penggunaan batik pada konteks pakaian atau acara konser.
   2) 'Warna' terkait dengan penampilan atau estetika batik, menekankan pentingnya atribut visual dalam pembahasan tentang batik.

c. Kata 'smtown':
   Muncul dengan ukuran yang signifikan, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara batik dan acara konser SMTOWN.

d. Kata-kata lainnya:
   1) Kata seperti 'guna', 'acara', 'datang', 'indonesia', 'budaya', 'kena' menunjukkan berbagai konteks dimana batik digunakan atau dibicarakan.
   2) 'Indonesia' dan 'budaya' menegaskan bahwa batik dilihat sebagai bagian penting dari budaya Indonesia.
   3) 'Acara' dan 'konser' menekankan bahwa batik sering dipakai atau dibicarakan dalam konteks event atau pertemuan public bahkan konser.

Berdasarkan pengelompokkan topik dalam dokumen, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Topik Event dan Acara:
   1) Kata-kata seperti 'konser', 'acara', 'datang', 'promotor' menunjukkan bahwa ada beberapa topik yang berhubungan dengan event dimana batik dipakai atau diperkenalkan.
   2) Ini menunjukkan popularitas batik dalam acara-acara besar dan publik, sebagai bagian dari promosi budaya atau fashion.

b. Topik Fashion dan Estetika:
   1) Kata-kata seperti 'warna', 'pakai', 'guna', 'lihat' menekankan aspek fashion dan estetika dari batik.
   2) Ini menunjukkan bahwa selain sebagai simbol budaya, batik juga dibicarakan dalam konteks fashion dan gaya hidup.

c. Topik Promosi dan Representasi Budaya:
   1) Kata-kata seperti 'indonesia', 'budaya', 'duta', 'negeri' menunjukkan bahwa batik sering dikaitkan dengan representasi budaya dan promosi internasional.
   2) Ada penekanan pada bagaimana batik dilihat sebagai simbol budaya Indonesia yang penting.

d. Topik Penggunaan Pribadi dan Sosial:
   1) Kata-kata seperti 'pakai', 'guna', 'kena' menunjukkan aspek penggunaan sehari-hari atau dalam konteks sosial.
   2) Ini bisa menunjukkan popularitas batik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam acara-acara non-formal.

Dari word cloud ini, bisa disimpulkan bahwa batik adalah tema sentral yang dibahas dalam berbagai konteks, termasuk fashion, acara publik, representasi budaya, dan penggunaan sehari-hari. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi topik-topik utama dan memberikan

wawasan tentang bagaimana batik dilihat dan digunakan dalam berbagai konteks. Batik tidak hanya dipakai dalam konteks budaya tetapi juga dalam fashion modern dan acara internasional, menekankan fleksibilitas dan popularitasnya.

3.8. Analisa Resepsi

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang masuk ke dalam daftar warisan budaya dunia tak benda oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) di tahun 2009, menjadikan batik sebagai merek identitas politik Indonesia. Batik telah menjadi suatu inovasi dalam rangka membangun identitas bangsa. Dalam proses pembentukan identitas ini, batik berperan sebagai sarana yang digunakan pemerintah, seniman batik, budayawan, hingga pengusaha untuk mempromosikannya di kancah internasional [20]. Sebagai bentuk upaya pelestarian batik di tengah arus budaya asing yang kuat, muncullah gerakan menggunakan batik yang menjadi *trend* di kalangan remaja sebagai upaya untuk mengglobalkan apa yang lokal [21].

Salah satu upaya untuk mengglobalkan batik ini terefleksikan pada Konser SMTOWN yang digelar pada 22 September tahun 2023 lalu. SMTOWN adalah konser yang menampilkan seniman-seniman yang berada di bawah naungan SM Entertainment, salah satu perusahaan hiburan yang berasal dari Korea Selatan. Di tahun 2012 sebelumnya, SMTOWN pernah mengadakan konser serupa di Indonesia dan setelah 11 tahun lamanya, penggemar SMTOWN atau yang biasa disebut dengan SM STAN ini kembali disapa dalam konser SMTOWN Live 2023 SMCU Palace @Jakarta.

Hal yang menjadikannya spesial dalam konser SMTOWN kali ini yaitu bahwa di tahun 2023 adalah tahun peringatan ke-50 hubungan diplomatik Korea Selatan dan Indonesia. Konser SMTOWN ini merupakan salah satu rangkaian acara *Korean Week* yang diselenggarakan oleh Kedutaan Besar Korea Selatan di Indonesia yang dilaksanakan dari tanggal 18 hingga 24 September 2023 dalam rangka memperingati momentum spesial tersebut [22]. Pada konser SMTOWN Jakarta 2023, pihak promotor konser yaitu Dyandra Global Edutainment menganjurkan penonton konser untuk mengenakan *dress code* khusus yaitu batik. Dalam unggahan Instagram Dyandra pada tanggal 8 September 2023, Dyandra meminta penonton konser ini untuk mengenakan batik dengan keterangan gambar yang diunggahnya yaitu "*I wear Batik with pride to* #SMTOWNJAKARTA2023*".* Pihak Dyandra menyerukan penonton konser agar tampil memukau dengan mengenakan identitas budaya dengan bangga [23].

Langkah yang dilakukan oleh pihak Dyandra ini memicu diskusi mengenai bagaimana elemen budaya tradisional dapat diintegrasikan dalam acara global seperti SMTOWN. *I wear Batik with pride to* #SMTOWNJakarta2023, merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak promotor konser untuk memperkenalkan identitas budaya Indonesia di kancah internasional sekaligus merayakan hubungan bilateral Indonesia dan Korea Selatan ke-50 tahun. Anjuran memakai *dress code* Batik pada konser ini tidak hanya sebatas kostum saja tetapi juga sebagai salah satu ajakan bagi penonton konser untuk bangga mengenakan batik, seperti pada pesan yang disampaikannya yaitu "*I wear Batik with pride to #SMTOWNJAKARTA2023".*

Antusiasme penonton konser dalam menanggapi ajakan promotor untuk mengenakan batik ini cukup tinggi, terlihat dari ribuan *fans* yang memadati arena konser SMTOWN Jakarta

2023 di Jakarta yang mengenakan pakaian tradisional tersebut. Selain itu, terdapat berbagai macam tanggapan dari para penonton konser saat ditanyai oleh beberapa rekan media nasional mengenai pemilihan batik sebagai *dress code* di konser ini. Banyak penonton yang merasa bangga dan antusias mengenakan batik sebagai bentuk identitas budaya, sementara ada juga yang kaget karena harus melakukan persiapan, hingga tanggapan gurauan ingin membawa salah satu tokoh idolanya untuk dinikahi karena sudah memakai baju batik.

Dalam konteks teori resepsi Stuart Hall, tanggapan yang beragam ini merefleksikan bagaimana audiens menginterpretasikan pesan secara berbeda, berdasarkan latar belakang budaya, pengalaman, dan pemahaman mereka-masing. Stuart Hall menjelaskan bahwa interpretasi khalayak mengenai suatu pesan atau teks media adalah adaptasi dari model *encoding-decoding*. Model komunikasi yang dicetuskan oleh Stuart Hall ini pada dasarnya menyatakan bahwa pengirim mengkodekan (*encoding)* makna dan penerima menerjemahkannya (*decoding),* dan makna yang dikodekan bisa saja diterjemahkan menjadi makna yang berbeda oleh audiens [24]. Sebagaimana yang dikemukakan oleh McQuail [25], teori ini mengacu pada bagaimana khalayak mengartikan isi pesan yang disampaikan oleh media untuk menafsirkan makna pesan yang dimaksud. Berdasarkan kajian Hall, ia membagi respon audiens ke dalam tiga posisi yang berbeda yaitu *dominant position, negotiated position,* dan *oppositional position*.

Dominant position yaitu ketika audiens sejalan dengan kode-kode program yang terdiri dari sikap, nilai, serta asumsi yang secara penuh menerima makna yang dimaksudkan dan dikehendaki oleh pembuat pesan. *Negotiated position* yaitu ketika audiens dalam batas-batas tertentu sejalan dengan kode-kode atau pesan dan pada dasarnya menerima makna yang dimaksudkan oleh pembuat program tetapi memodifikasinya yang menunjukan posisi dan minat pribadinya. *Oppositional position* yaitu ketika audiens tidak sejalan dengan kode-kode program atau menolak makna yang dimaksudkan oleh pemberi pesan, dimana ia menentukan *frame* alternatif sendiri untuk menginterpretasikan pesan atau program [26].

Untuk mencapai tujuan utama, penulis menerapkan teori Resepsi Stuart Hall untuk menjabarkan persepsi penonton konser SMTOWN Jakarta 2023 terhadap pesan promotor "*I wear Batik with pride*" dengan mengevaluasi hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa media nasional seperti Jawapos, Detik, Tempo, dan lain sebagainya pada saat konser SMTOWN Jakarta 2023. Hasil tersebut kemudian dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu *dominant position, negotiated position,* dan *oppositional position*. Teori resepsi Stuart Hall menekankan bahwa audiens tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga menginterpretasikan dan membentuk maknanya berdasarkan konteks sosial, budaya, dan pengalaman pribadi mereka. Dengan menerapkan teori resepsi ini, penulis dapat memahami bagaimana berbagai faktor mempengaruhi persepsi penonton konser SMTOWN Jakarta 2023 terhadap ajakan mengenakan batik, menghasilkan beragam interpretasi. Klasifikasi ini membantu dalam memahami bagaimana audiens memaknai pesan yang disampaikan oleh promotor konser SMTOWN 2023 di Jakarta. Berikut penjabaran analisa berdasarkan label kategori posisi khalayak:

3.8.1. *Dominant Position*

Tujuan dari analisis resepsi adalah untuk menemukan bagaimana orang-orang dalam konteks sosial dan historis mereka, menafsirkan berbagai jenis teks media, dan bagaimana mereka menginterpretasikan, menyesuaikan, dan tetap setia pada teks tersebut [27]. Stuart Hall menjelaskan bahwa ketika mayoritas audiens memiliki persepsi yang relevan dengan prod*user* dalam memahami pesan utama disebut *dominant position*. Pada dasarnya, *dominant position* ini terjadi ketika audiens memahami inti pokok suatu karya yang disampaikan oleh prod*user*. Pada bagian selanjutnya, penulis akan mengelompokan respon *dominant position* berdasarkan data wawancara yang sudah diambil dari berbagai laman media.

Tabel 25. Contoh Respon *Dominant Position* Berdasarkan Data Berita *Online*

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
1	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rin	Rin (38), seorang ELF (penggemar Super Junior), berpendapat bahwa tema batik mencerminkan budaya Indonesia. Ia menyatakan bahwa Indonesia terkenal dengan etnik batiknya, sehingga penggunaan tema ini dapat mengangkat Indonesia, apalagi dalam perayaan 50 tahun diplomasi dengan Korea. Wanita asal Bogor ini juga menambahkan bahwa momen ini sangat tepat, dan menurutnya Dyandra berhasil mengangkat Indonesia, terutama karena acara ini akan disiarkan secara langsung.
2	https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rahmat	Rahmat Tamhar (25), seorang penggemar NCT, Aespa, dan Red Velvet menyatakan bahwa batik merupakan ciri khas dari Indonesia. Ia merasa batik merupakan pakaian yang pas, karena *style* batik saat ini cukup beragam untuk dipadupadankan.
3	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Risa	Risa (29) menyatakan dukungannya terhadap *dress code* batik di konser SMTOWN. Menurutnya, penggunaan batik dapat membantu mengenalkan budaya Indonesia. Risa juga berharap bahwa artis-artis yang sudah mendunia tersebut mungkin akan mengenakan batik, sehingga bisa turut mempopulerkan batik di kancah global.
4	https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6969245/penonton-konser-k-pop-pakai-dresscode-batik-pakar-unair-diplomasi-budaya-berhasil	Puji Karyanto	Puji Karyanto, seorang pakar dan dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga menyatakan bahwa fenomena ini merupakan langkah yang baik bagi penggerak kreatif dalam mengglobalkan produk lokal, khususnya batik. Fenomena ini ia anggap sebagai berkah, sebab diplomasi budaya Indonesia dalam konteks batik yang digaungkan ke negara lainnya sangat berhasil.

Tanggapan pertama yaitu Rin dalam hasil wawancara dari Media Jawa Pos, Rin menilai bahwa *dress code* batik dalam konser merupakan langkah yang efektif untuk mengangkat budaya Indonesia, terlebih mengingat perayaan 50 tahun hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan. Rin sepenuhnya mendukung keputusan promotor untuk mengenakan batik saat konser SMTOWN Jakarta 2023 dan menilai bahwa hal ini merupakan langkah yang baik untuk mempromosikan Indonesia, terlebih lagi konser ini disiarkan secara langsung. Rin tidak menunjukan adanya interpretasi yang berbeda atau penyesuaian pribadi dari makna dominan

yang disampaikan oleh Dyandra selaku promotor acara, tetapi Rin mendukung ide ini sebagaimana adanya, merefleksikan pandangan yang sesuai dengan makna dominan dari *dress code* batik di konser SMTOWN Jakarta 2023. Senada dengan yang disampaikan oleh Rin, Rahmat Tamhar seorang penggemar NCT, Aespa, dan Red Velvet, menyatakan bahwa batik adalah ciri khas Indonesia, ia merasa batik adalah *outfit* yang tepat karena gaya batik cukup beragam dan bisa dipadupadankan dengan baik. Tanggapan berikutnya adalah Risa pada wawancara yang dilakukan oleh Detik.com, sejalan dengan pernyataan sebelumnya, Risa berpendapat bahwa penggunaan batik dapat membantu memperkenalkan budaya Indonesia. Risa juga berharap bahwa artis-artis yang sudah mendunia akan mengenakan batik, sehingga dapat mempopulerkan batik di kancah internasional.

Selain pada hasil wawancara penonton konser, seorang pakar dan dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, Puji Karyanto mendukung makna dominan mengenai batik sebagai simbol budaya Indonesia yang berhasil dipromosikan ke kancah global. Ia melihat fenomena penggunaan batik di konser SMTOWN Jakarta 2023 ini sebagai hal yang positif dan menggembirakan. Ia menilai bahwa fenomena ini merupakan contoh nyata dari globalisasi yang membawa dampak positif bagi semangat remaja Indonesia dalam melestarikan budaya batik. Menurut pandangannya, penggunaan batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023 merupakan tanda keberhasilan diplomasi budaya Indonesia.

3.8.2. *Negotiated Position*

Meskipun banyak penonton konser memaknai penggunaan batik dalam konser SMTOWN Jakarta 2023 sebagai cara untuk memperkenalkan identitas budaya dan merasa bangga mengenakan batik untuk menunjukan identitas budaya mereka, sejalan dengan pesan yang dimaksudkan oleh promotor, beberapa penonton memberikan interpretasi yang berbeda. Mereka tetap menyerap makna pesan yang disampaikan oleh pihak promotor akan tetapi mereka sesuaikan pemaknaan tersebut dengan perspektif pribadi mereka. Mereka tidak menolak makna utama yang disampaikan oleh promotor acara, tetapi mereka menegosiasikan interpretasi tersebut sesuai dengan pandangan pribadi mereka yaitu dengan mengintegrasikan makna dominan dengan penyesuaian atau penambahan pribadi dalam cara mengenakan batik. Berikut tabel komentar dari *negotiated position*:

Tabel 26. Contoh Respon *Negotiated Position* Berdasarkan Data Berita *Online*

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
1	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Qila	Qila (23) dalam wawancaranya menyebutkan bahwa penonton dapat memadupadankan batik untuk memperkenalkan budaya Indonesia. Qila menyampaikan bahwa SMTOWN merupakan budaya dari perusahaan SM Entertainment, dan mungkin pihak promotor ingin menunjukkan seperti apa budaya Indonesia. Oleh karena itu, dipilihlah *dresscode* batik untuk menonjolkan budaya tersebut. Qila juga mencatat bahwa artis-artis dapat melihat bahwa batik tidak hanya monoton, tetapi bisa dipadupadankan dengan berbagai cara sesuai kreativitas masing-masing. Qila menambahkan bahwa meskipun dia awalnya berniat memakai baju berwarna pink karena itu adalah warna dari SM

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
			Entertainment, pengumuman penggunaan batik tidak membuatnya bingung karena dia sudah siap dengan opsi batik warna pink.
2	https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Rifa	Rifa (26), mengaku bahwa ia sempat pusing saat menyiapkan *dresscode* batik untuk konser SMTOWN. Namun, dia juga mendukung penggunaan dress*code batik* karena menurutnya hal tersebut membuat konser menjadi lebih unik dan kental dengan budaya Nusantara. Rifa menjelaskan bahwa meskipun awalnya merasa pusing, dia mencari referensi untuk menggunakan batik agar tampil lebih kasual dan tidak terlalu formal. Dia menambahkan bahwa penggunaan batik di konser ini terasa unik dan jarang terjadi.
3	https://www.liputan6.com/showbiz/read/5405577/lautan-batik-warnai-konser-smtown-di-jakarta	Nabila & Mia	Nabila, seorang penggemar NCT, mengatakan bahwa dia merasa senang karena acara tersebut menjadi lebih mencerminkan budaya Indonesia, meskipun persiapannya dilakukan secara mendadak setelah mengetahui *dresscode* batik di pagi hari. Mia juga menyebutkan bahwa dia memutuskan untuk menonton konser secara dadakan dan tidak menyiapkan busana batik jauh-jauh hari.
4	https://en.tempo.co/read/1775492/smtown-live-2023-jakarta-indonesian-fans-proud-wearing-batik	Viza	Viza mengakui bahwa dia merasa bangga mengenakan batik untuk menonton konser idolanya. Viza merasa bangga karena bisa menunjukkan bahwa Indonesia memiliki pola batik yang indah. Dia juga mengatakan bahwa *dresscode* batik adalah keputusan yang tepat untuk menunjukkan identitas sebagai orang Indonesia. Viza juga menambahkan bahwa meskipun ia menyukai budaya asing, ia tetap tidak melupakan budaya Indonesia.
5	https://lifestyle.sindonews.com/read/1208605/186/penonton-konser-smtown-bangga-pakai-batik-tetap-gaya-dan-modis-1695467342	Zahra & Afni	Zahra (27) seorang penonton dari Jakarta, datang ke konser dengan mengenakan kebaya kutubaru hitam yang terbuat dari beludru. Kebaya tersebut dihiasi dengan bros kuning keemasan di bagian dada dan rok kain berwarna cerah yang dibalut. Sementara itu, Afni (25) mengenakan kebaya hijau cerah dan rok batik berwarna coklat. Afni melengkapi penampilannya dengan lightstick yang dihias seperti buket bunga.
6	https://lifestyle.bisnis.com/read/20230923/254/1697868/unik-penonton-pakai-baju-batik-di-konser-smtown-live-2023	Arman & Juma	Arman, yang mengidolakan Yuta dan Jaehyun NCT 127 menyatakan bahwa batik tidak selalu harus dipakai secara formal dan bisa digunakan di acara santai. Ia menjelaskan bahwa ia mengenakan kostum batik sesuai dengan permintaan promotor yaitu dengan memakai batik berwarna merah yang dimodifikasi menjadi model vest dan hoodie. Menurutnya, ini adalah kesempatan untuk memeriahkan acara sekaligus memperkenalkan batik kepada para idola di SM Entertainment dan orang-orang dari luar negeri. Kemudian Juma pria Cilincing yang mengenakan batik merah muda yang ia anggap mewakili warna SMTOWN. Ia berharap penggunaan batik bisa menambah keseruan acara sekaligus simbol peringatan hubungan diplomatik

No	Sumber Berita	Komentator	Pernyataan
			Indonesia dan Korea Selatan yang ke-50. Menurutnya ini adalah cara untuk menunjukan bahwa Indonesia memiliki Batik, sementara Korea dengan Hanbok.
7	https://seleb.tempo.co/read/1775480/smtown-live-2023-jakarta-malam-ini-penonton-bangga-pakai-batik	Riri	Riri, penggemar Super Junior telah mempersiapkan diri sejak sebulan lalu untuk menghadiri konser SMTOWN. Riri merasa terpukau melihat kreativitas para penonton dalam memadupadankan batik yang biasanya identik dengan acara formal. Menurutnya, batik yang biasanya digunakan untuk ke kantor atau menghadiri acara resmi ternyata juga bisa dipakai untuk menonton konser.

Dari pengelompokan komentar penonton konser SMTOWN Jakarta 2023 di atas, analisis *negotiated position* ini menunjukan bahwa penonton konser SMTOWN Jakarta 2023 di Jakarta mengadopsi *dress code* batik sebagai langkah untuk memperkenalkan identitas budaya lokal serta menunjukan negosiasi meskipun mereka menyukai budaya luar yaitu K-Pop namun mereka juga bangga akan identitas budaya lokal mereka sendiri yaitu batik. Qila memandang pemakaian batik adalah langkah untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional melalui kreativitas dalam memadupadankan batik. Pada awalnya Qila berniat akan memakai baju yang merepresentasikan warna SM Entertainment, namun Qila tidak merasa kesulitan untuk menyesuaikan dirinya dengan *dress code* batik. Kemudian tanggapan lain disampaikan oleh Rifa dimana ia pada awalnya sempat bingung menyiapkan *dress code* batik, akan tetapi Rifa tetap mendukung pemakaian batik ini, sebab menurutnya dapat menambah keunikan konser dengan adanya tambahan sentuhan budaya Indonesia.

Hal yang sama dirasakan juga oleh Nabila dan Mia, dimana ia mempersiapkan kostum dengan mendadak, namun tetap merasa senang karena acara ini mencerminkan budaya Indonesia. Viza juga dengan bangga mengenakan batik untuk menunjukan identitas Indonesia, walaupun Viza disini menyukai budaya asing yaitu K-pop. Kemudian Zahra dan Afni yang nampak memadukan identitas budaya lokal mereka dengan kegemaran mereka, dimana Afni memakai kebaya batik berwarna hijau terang merepresentasikan dirinya sebagai penggemar NCT . Selanjutnya Arman yang memilih cara kreatif dalam mengenakan batik yaitu dalam bentuk vest dan hoodie yang lebih sesuai dengan seleranya dan membuat batik menjadi terlihat lebih santai dan cocok untuk konser, serupa dengan Juma yang memakai batik bernuansa merah muda merepresentasikan warna SMTOWN. Kemudian tanggapan Riri yang menunjukan bagaimana batik yang biasanya dikenakan untuk acara formal, tetapi tetap bisa dikenakan dalam konteks yang lebih santai. Ia terpukau dengan kreativitas penonton konser dalam memadupadankan batik untuk acara konser, merefleksikan bahwa pakaian tradisional dalam berbagai situasi tetap bisa fleksibel dan relevan. Secara keseluruhan, pernyataan dari mereka memperlihatkan bahwa budaya lokal bisa beriringan dengan budaya asing, yang menciptakan ruang dimana identitas nusantara tetap terjaga di tengah hadirnya budaya asing.

Selain pernyataan dari penonton konser, terdapat juga tanggapan yang kreatif dan humoris dari beberapa penggemar NCT di akun twitternya mengenai *dress code* batik di konser SMTOWN Jakarta 2023. Akun twitter @dedegemesicung menulis “Ayo keluarkan batik pengantin kalian” ia mengusulkan untuk mengenakan pakaian adat pernikahan sebagai bentuk

humor dan ekspresi diri. Kemudian pengguna twitter @nct_menfess memberikan pandangan humor mereka dalam cuitannya "ingin membawa member NCT untuk dinikahi karena sudah memakai baju batik". Dari cuitan humor-humor tersebut para penggemar tidak hanya menerima menginterpretasikan promosi budaya pada batik, melainkan juga menyesuaikan pesan tersebut dengan gaya humor mereka.

3.8.3. *Oppositional Position*

Berdasarkan teori Resepsi Stuart Hall, ketika audiens tidak selaras dan tidak memahami pesan utama dari pembuat pesan, maka khalayak tersebut termasuk dalam *oppositional position*. Dalam konteks pemaknaan *dress code* batik konser SMTOWN Jakarta 2023, berdasarkan hasil wawancara, pendapat pakar, dan cuitan twitter yang diperoleh dari liputan pemberitaan menunjukan tidak adanya penolakan langsung terhadap *dress code* batik yang ditetapkan oleh promotor pada konser SMTOWN Jakarta 2023.

Pada analisa *dominant position*, dapat diketahui bahwa banyak penonton konser memaknai *dress code* batik ini sebagai langkah efektif untuk mempromosikan budaya Indonesia di kancah internasional sekaligus memperingati hubungan bilateral indonesia dan Korea Selatan yang ke-50. Sementara itu, dalam analisi *negotiated position* meskipun terdapat pandangan yang variatif mengenai bagaimana memadupadankan batik serta persiapan yang dilakukan, mereka mengaku bangga dengan budaya lokal sendiri meskipun mereka menyukai budaya asing. Selain itu terdapat juga unsur humor dalam komentar mereka, seperti pada ajakan menggunakan pakaian adat pernikahan, hal tersebut adalah bentuk ekspresi pribadi daripada penolakan terhadap *dress code* batik. Secara keseluruhan, tidak ditemukan indikasi penolakan langsung terhadap anjuran pemakaian batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023. Para penggemar terlihat menerima pesan utama dari Dyandra selaku promotor dan beradaptasi dengan cara kreativitas mereka masing-masing.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diambil dari berbagai liputan media kemudian didukung pada teori penerimaan audiens yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan batik dalam konser SMTOWN Jakarta 2023 didapatkan kesimpulan bahwa posisi pemaknaan audiens terhadap *dress code* batik saat konser SMTOWN Jakarta 2023 ini dimaknai beragam oleh para audiens, yang mana hasil analisis resepsi tersebar dalam dua posisi khalayak yang berbeda yaitu *dominant position* dan *negotiated position*. Pada hasil penelitian ini tidak ditemukan makna yang berada di *oppositional position*.

Dalam hal pemakanaan publik terhadap *dress code* batik pada konser SMTOWN Jakarta 2023, analisis berdasarkan teori resepsi Stuart Hall menunjukan bahwa sebagian menerima serta mendukung pesan dari Dyandra selaku promotor konser yaitu untuk mempromosikan batik sebagai identitas budaya Indonesia, dan sebagian memberikan interpretasi dengan cara yang berbeda yang diadaptasi atau disesuaikan dengan perspektif pribadi mereka. Pada *dominant position* mereka tampak merasa bangga memakai batik dan menunjukkannya sebagai langkah untuk mengglobalkan batik. Sedangkan pada *negotiated position* mereka tetap menyerap makna batik sebagai upaya memperkenalkan identitas budaya Indonesia, namun mereka mencoba menyesuaikan pemaknaan tersebut dengan menambahkan perspektif pribadi mereka, terlihat dari bagaimana mereka mencoba memadupadankan batik dengan kreativitas dan selera pribadi mereka, dan pernyataan yang menunjukan bahwa meskipun mereka menyukai budaya asing, dengan memakai batik mereka tetap mencintai budaya sendiri.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan, penelitian ini hanya menunjukan adanya dua posisi yang tersebar yaitu *dominan position* dan *negotiated position* tanpa menunjukkan adanya *oppositional position*, oleh karena itu disarankan juga pada penelitian lanjutan untuk lebih mengeksplorasi *platform* yang digunakan, contohnya pada media sosial ataupun forum *online*, untuk melihat diskusi publik yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk melakukan kuantifikasi guna memperluas cakupan penelitian, misalnya pada penggunaan survei skala likert untuk melihat berapa audiens yang berada pada setiap posisi resepsi secara terukur dan kuantitatif. Pengukuran secara kualitatif dapat dilakukan secara multidisiplin sehingga akan memperkaya rujukan yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Soehandoko JG. HUT 50 Tahun RI-Korsel: Ada Kimchi Festival hingga Konser SMTown di GBK [Internet]. Bisnis.com. 2023 [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/9/1695857/hut-50-tahun-ri-korsel-ada-kimchifestival-hingga-konser-smtown-di-gbk.

[2] Developer mediaindonesia com. Kementerian Kebudayaan Korsel Gelar Konser K-Pop Bertabur Bintang di Jakarta [Internet]. mediaindonesia.com. [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://mediaindonesia.com/hiburan/614391/kementerian-kebudayaan-korsel-gelar-konser-k-pop-bertabur-bintang-di-jakarta.

[3] NV TW. Gibran Boyong K-Pop XODIAC Konser di Solo September Mendatang [Internet]. detikjateng. [cited 2023 Sep 19]. Available from: ttps://www.detik.com/jateng/berita/d-6839253/gibran-boyong-k-pop-xodiac-konser-di-solo-september-mendatang.

[4] Liputan6.com. Pakai Beskap di Konser Persembahan dari Solo, Zayyan XODIAC Nyanyi Indonesia Pusaka [Internet]. liputan6.com. 2023 [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://www.liputan6.com/regional/read/5400361/pakai-beskap-di-konser-persembahandari-solo-zayyan-xodiac-nyanyi-indonesia-pusaka.

[5] Savitri D. Penonton Konser K-Pop Pakai Dresscode Batik, Pakar Unair: Diplomasi Budaya Berhasil [Internet]. detikedu. [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6969245/penonton-konser-k-pop-pakai*dresscode*-batik-pakar-unair-diplomasi-budaya-berhasil.

[6] Agency AN. GBK dipenuhi batik gara-gara SMTOWN LIVE 2023 JAKARTA [Internet]. Antara News Sumbar. 2023 [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://sumbar.antaranews.com/berita/582501/gbk-dipenuhi-batik-gara-gara-smtown-live-2023-jakarta.

[7] Marvela. Choi Siwon Tak Hanya Jadi Anggota Super Junior di SMTOWN LIVE 2023 [Internet]. Tempo. 2023 [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://seleb.tempo.co/read/1775690/choi-siwon-tak-hanya-jadi-anggota-super-junior-dismtown-live-2023.

[8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjalanan Batik Menjadi Warisan Budaya Dunia [Internet]. 2019 Okt [dikutip 2024 Mei 13]. Tersedia dari: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/perjalanan-batik-menjadi-warisanbudaya-dunia.

[9] Bohn C. Clothing as medium of communication. 2012. Konstanz (2006). 2004 Apr:95-127.

[10] Goedhart, A. Non-verbal communication skills of clothing [Internet]. Master Arts, Culture & Society. 2020. Available from: http://hdl.handle.net/2105/55938.

[11] Hall S. Representation: cultural representations and signifying practices. (No Title). London: Sage. 1997.

[12] Preiholt H. From collective selection to individual style: A symbolic transfer in fashion. Journal of Global Fashion Marketing. 2012 Feb 1;3(1):5-11.

[13] Yudhi L. Batik Tulis Sebagai Warisan Budaya Dunia Dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air Generasi Muda Indonesia. Commed Jurnal Komunikasi dan Media. 2019 Oct 4;4(1):01-15.

[14] Azzahra RS. Makna simbolik batik tulis motif mangga podang Kabupaten Kediri. CaLLs: Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics. 2023 Jul 24;9(1):33-52.
[15] Jo T. *Text* Mining Concept, Implementation, and Big Data Challenge [Internet]. Switzerland: Springer; 2019. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91815-0.
[16] Blei DM, Ng AY, Jordan MI. *Latent Dirichlet Allocation*. Journal of Machine Learning Research. 2003. 3:993–1022.
[17] Xu G, Meng Y, Chen Z, Qiu X, Wang C, Yao H. Research on Topic Detection and Tracking for *Online* News *Text*s. IEEE Access. 2019.7:58407–18. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2914097.
[18] Habibabadi SK, Haghighi PD. Topic Modelling for Identification of Vaccine Reactions in Twitter. In: Proceedings of the Australasian Computer Science Week Multiconference. New York, NY, USA: Association for Computing Machinery; 2019. p. 1–10. (ACSW '19). https://doi.org/10.1145/3290688.3290735.
[19] Tresnasari NA, Adji TB, Permanasari AE. Social-Child-Case Document Clustering based on Topic Modeling using *Latent Dirichlet Allocation*. IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems). 2020;14(2):179–88. https://doi.org/10.22146/ijccs.54507.
[20] Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. Nation State: Journal of International Studies Vol. 1 No. 1, Juni.
[21] Rahmadina, S. (2023, Oktober 4). Konser K-Pop Batik di GBK, Begini Kata Dosen FIB UNAIR. Retrieved from Universitas Airlangga Excellence with Morality: https://unair.ac.id/konser-k-pop-batik-di-gbk-begini-kata-dosen-fib-unair/
[22] Soehandoko, J. G. (2023, September 18). HUT 50 Tahun RI-Korsel: Ada Kimchi Festival hingga Konser SMTown di GBK. Retrieved from Ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/9/1695857/hut-50-tahun-ri-korsel-ada-kimchi-festival-hingga-konser-smtown-di-gbk
[23] Riani, A. (2023, September 23). Batik Jadi Dress Code Konser K-pop SMTOWN Jakarta 2023, Bangga Kenakan Busana Identitas Budaya Indonesia. Retrieved from Liputan6.com: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5405485/batik-jadi-dress-code-konser-k-pop-smtown-jakarta-2023-bangga-kenakan-busana-identitas-budaya-indonesia?page=3
[24] Hall, S. (1973). Encoding and Decoding in the Television Discourse. (September).
[25] McQuail, D. (2004). McQuail's Mass Communication Theory. In London: Sage Publication (Vol. 4). https://doi.org/10.1016/0143-6236(84)90039- 5
[26] Baran, Stanley J. 2010. Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya. Jakarta: Salemba Humanika.
[27] Downing, J, A. Mohammadi, and A. SrebernyMohammadi. (1990). Questioning the Media: A Critical Introduction. SAGE Publications.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Penggunaan Anggaran

Dana Disetujui: Rp 15.000.0000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Kertas A4, Pulpen, map kertas, map plastik, spidol, isi staples kecil, block note, penjepit kertas, penggandaan, dan jilid laporan akhir	Paket	500.000	500.000
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)		Paket	4.200.000	4.200.000
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti		20	80.000	1.600.000
Pengumpulan Data	Transport		8	200.000	1.600.000
Analisis Data	Honor pengolah data		2	1.500.000	3.000.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian		1	3.000.000	3.000.000
Pelaporan penelitian	Honor administrasi peneliti		2	300.000	600.000
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI		1	500.000	500.000

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti

1. Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Denik Iswardani Witarti, S.IP., M.Si., Ph.D.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
4. NIP/NIDN/ID-SINTA : 990005/0325047501/6049260
5. Tempat, Tanggal Lahir : Solo, 25 April 1975
6. E-mail : denik.iswardani@budiluhur.ac.id
7. Nomor Handphone : 08129997086
8. Alamat : Jl. Ciledug Raya, North Petukangan, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"	Universitas Indonesia	Universiti Kebangsaan Malaysia
Bidang Ilmu	Hubungan Internasional	Hubungan Internasional	Strategi dan Hubungan Internasional
Tahun Masuk-Lulus	1993 - 1998	2001 - 2003	2005 - 2010

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2024	Analisis Sentimen Berita Konser K-Pop Dalam Rangka Peringatan 50 Tahun Hubungan Bilateral Indonesia - Korea Selatan	Universitas Budi Luhur	15.000.000
2.	2023	Literasi Politik Digital Melalui Media Sosial Bagi Pemilih Pemula Menuju Pemilihan Umum 2024	Universitas Budi Luhur	15.000.000
3.	2022	Potensi Dangdut Academi Sebagai Soft Power Diplomacy Indonesia di Asia Tenggara	Universitas Budi Luhur	7.500.000
4.	2021	Penguatan Hubungan Sipil-Militer Dalam Mencegah Peredaran Senjata Api Ilegal Pada Konflik Papua	CRDF Global & Universitas Budi Luhur	79.000.000
5.	2018	Pelaksanaan Soft Power Diplomacy Melalui Pertandingan Olahraga	Universitas Budi Luhur	7.500.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.*

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah*	Nama Jurnal	Volume/Nomor/

			Tahun
1	Akun Media Sosial Instagram@ cegahstunting Sebagai Media Edukasi Stunting	Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial	Vol. 10 No. 1 Tahun 2024
2	Analisis Design Thinking Iklan KPU di YouTube Menjaring Pemilih Pemula Pemilu 2024	Jurnal Pustaka Komunikasi	Vol. 7 No. 1 Tahun 2024
3	Strategi Komunikasi Melalui Promo Digital Untuk Meningkatkan Rating di Rajawali Televisi	Jurnal Avant Garde	Vol. 11 No. 2 Tahun 2023
4	Ali Digitalization (Administration, Literacy, And Information) Towards Smart Society 5.0 In Nurul Hidayah Sukaharja Islamic Boarding School, Cijeruk Bogor	ICCD	Vol. 5 No. 1 Tahun 2023
5	Banyuwangi TV Media Convergence In Broadcasting Local Cultural Content In The Digital Media Era	Journal Research of Social Science, Economics, and Management	Vol. 3 No. 3 Tahun 2023
6	Strategi Komunikasi Pariwisata Melalui Instagram@ PARIWISATANGAWI Sebagai Media Informasi Pariwisata Di Kabupaten Ngawi	Cakrawala-Jurnal Humaniora	Vol. 23 No. 2 Tahun 2023
7	Commodification of Women with Disabilities in Pond's Ads Your Face Edition Your Strength	MEDIASI Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi	Vol. 4 No. 3 Tahun 2023
8	Komunikasi Diplomasi Pemerintah Indonesia Dalam Gugatan Uni Eropa Mengenai Pemberhentian Ekspor Bijih Nikel	Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian	Vol. 9 No. 1 Tahun 2023
9	Pesan Perdamaian Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua	Jurnal Ilmu Komunikasi	Vol. 21 No. 1 Tahun 2023
10	Strengthening Digital Literacy for Social Communication of Military Officers in Masohi District Military Command 1502 (Kodim 1502/Masohi)	ICCD	Vol. 4 No. 1 Tahun 2022
11	Representasi Perempuan Cantik di Media Feminis Daring Jurnal Perempuan dan Magdalene	Jurnal Avant Garde	Vol. 9 No. 2 Tahun 2021
12	BBC Allegedly Used Leave Campaigners Ideology to Frame EU Referendum	Mediator: Jurnal Komunikasi	Vol. 14 No. 1 Tahun 2021
13	Pendidikan Anti Korupsi Kepada Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Tujuan 16 Target 5: Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Jurnal Sebatik	Vol. 25 No. 1 Tahun 2021

14	The Role Of Sales Consultants In The Direct Marketing Strategy Of Honda Kebon Jeruk West Jakarta In The Covid-19 Pandemic Era	International Journal of Science and Society	Vol. 3 No. 3 Tahun 2021
15	Konvergensi dan Perubahan Sosial: Interaksi Penonton Asian Games 2018 pada Kanal Digital Emtek Grup	Jurnal Penelitian Komunikasi	Vol. 23 No. 2 Tahun 2020
16	Pemuda Pengawal Demokrasi: Pengenalan Peace Journalism Dalam Rangka Mewujudkan Kampanye Sehat Kepada Pemilih Pemula: Program Pengabdian Kepada Masyarakat	Jurnal Sebatik	Vol. 24 No. 2 Tahun 2020
17	Personal Branding Psikolog Seto Mulyadi (Kak Seto) di Era Disrupsi Media	CARAKA: Indonesia Journal of Communication	Vol. 1 No. 1 Tahun 2020
18	Penanaman Nasionalisme Dalam Mencegah Aksi Radikalisme Kepada Anak: Perwujudan Konkret Pencapaian Sdgs 16: Program Pengabdian Kepada Masyrakat	Jurnal Sebatik	Vol. 24 No. 1 Tahun 2020
19	Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Pengembangan Pariwisata Ende Studi Kasus: Festival Danau Kelimutu	Jurnal Communication	Vol. 11 No. 1 Tahun 2020

** Artikel ilmiah sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

E. Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Website Sekolah Ppnurulhidayah.com	2023	Program Komputer	EC00202374343

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Jakarta, 10 Agustus 2024
Ketua Pelaksana,

(Denik Iswardani Witarti, Ph.D)

2. Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. NIP/NIDN/ID-SINTA : 040024/0322028201/117771
5. Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 22 Februari 1982
6. E-mail : pipin.faridaariyani@budiluhur.ac.id
7. Nomor Handphone : 08121004656
8. Alamat : Jl. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah, Tangerang 15157

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Indonesia	-
Bidang Ilmu	Komputer	Komputer	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2004	2006-2009	-

C. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.	2023	Rancang Bangun Smart Room untuk Mewujudkan Kenyamanan Optimal Melalui Monitoring Suhu dan Kontrol AC Berbasis Internet of Things	Universitas Budi Luhur	10.000.000
2.	2024	Analisis Sentimen Berita Konser K-Pop Dalam Rangka Peringatan 50 Tahun Hubungan Bilateral Indonesia - Korea Selatan	Universitas Budi Luhur	15.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.*

D. Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Aplikasi Smart Room Untuk Mewujudkan Kenyamanan Optimal Melalui Monitoring Suhu dan Kontrol AC Berbasis Internet of Things	2023	Program Komputer	EC00202373114

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Jakarta, 10 Agustus 2024
Anggota Pelaksana,

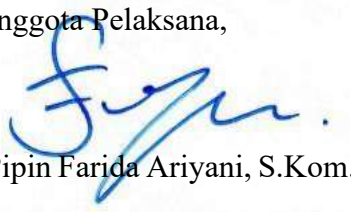

(Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I.)

3. Anggota Peneliti 2

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	: Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
NIM/ NIDN/ ID SINTA	: 060011/0320048401/614494
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 20 April 1984
E-mail	: atik.ariesta@budiluhur.ac.id
Nomor Handphone	: 08119994478
Alamat	: Jl. Al-Mujahiddin RT 02/08 No.15 Kreo Selatan, Tangerang

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Budi Luhur	Universitas Budi Luhur	-
Bidang Ilmu	Komputer	Komputer	-
Tahun Masuk – Lulus	2002 – 2006	2009 - 2011	-

E. Pengalaman Penelitian (5 Tahun Terakhir)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Rp)
1.				
2.				

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari Universitas Budi Luhur maupun dari sumber lainnya.*

F. Perolehan HKI (5 Tahun Terakhir)

No.	Judul/Tema HKI*	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				

** HKI sebagai luaran dari kegiatan penelitian*

Jakarta, 10 Agustus 2024
Anggota Pelaksana,

(Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.)

Lampiran 3. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian

UNIVERSITAS BUDI LUHUR
Kampus Pusat : Jl. Raya Ciledug - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN STUDI GLOBAL
FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN DESAIN KREATIF

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor A/UBL/DRPM/000/016/06/24

Pada hari ini, Kamis 27 Juni 2024 Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.**, selaku Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. **Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D**, selaku Peneliti selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut:

Pasal 1
Judul Penelitian

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode Text Mining

Pasal 2
Personalia Penelitian

Peneliti Utama	:	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D
Anggota Peneliti	:	Pipin Farida Ariyani, S.Kom., M.T.I
		Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom.

Pasal 3
Waktu dan Biaya Penelitian

1. Waktu penelitian adalah 4 bulan, terhitung sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024.
2. Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti Tahun 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 15,000,000.00 (lima belas juta rupiah)

Pasal 4
Cara Pembayaran

Pembayaran biaya penelitian diberikan secara bertahap, sebagai berikut:

1. Tahap pertama sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar 50% dari nilai kontrak, setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Hasil Penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
Keaslian Penelitian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

1. PIHAK KEDUA bertanggungjawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
2. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.

3. PIHAK KEDUA menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang SEDANG ATAU SUDAH selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
4. PIHAK PERTAMA tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.
5. Apabila dikemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian DINYATAKAN BATAL, dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti sebagai pemberi dana.

Pasal 6
Monitoring Penelitian

1. PIHAK PERTAMA berhak untuk:
   a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
   b. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh peneliti.
   c. Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
2. Pemantauan kemajuan penelitian dikoordinasikan oleh PIHAK PERTAMA.
3. Pelaksanaan kemajuan penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024.
4. Format Laporan Kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 7
Laporan Akhir Penelitian

PIHAK KEDUA wajib menyerahkan laporan akhir dalam bentuk softcopy, paling lambat tanggal 16 Agustus 2024.

Pasal 8
Sanksi

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

1. Tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada semester berikutnya bagi ketua dan anggota peneliti.
2. PIHAK KEDUA diberikan kesempatan perpanjangan waktu penelitian selama 2 (dua) minggu sampai dengan tanggal 30 Agustus 2024.
3. Jika setelah masa perpanjangan tersebut PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitiannya, PIHAK KEDUA diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti dengan cara mengembalikan tunai kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 9
Penutup

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

Jakarta, 27 Juni 2024

PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
Dr. Ir. Prudensius Mering, M.A.	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D
NIP. 190043	NIP. 990005

Lampiran 4. Catatan Harian

No	Tanggal	Kegiatan
1.	1/Juni/2024	Catatan: Pengumpulan literatur tentang analisis resepsi Stuart Hall, media dan LDA
2.	15/Juni/2024	Catatan: Kaji literatur terhadap jurnal-jurnal tentang analisis resepsi dan LDA sebagai metode penelitian
3.	27/Juni/2024	Catatan: Penandatanganan kontrak penelitian dengan DRPM
4.	29/Juni/2024	Catatan: Pengumpulan data dari pemberitaan media *online* dengan keyword “batik smtown”
5.	4/Juli/2024	Catatan: Koordinasi dengan seluruh anggota riset untuk membahas kecukupan data
6.	12/Juli/2024	Catatan: Pengumpulan kemajuan laporan
7.	17/Juli/2024	Catatan: Pemaparan data dan membahas kerangka analisa hasil temuan riset
8.	1/Agustus/2024	Catatan: Penulisan laporan dan kelengkapan lampiran
9.	8/Agustus/2024	Catatan: Finalisasi laporan

Lampiran 5. Artikel Ilmiah

Exploring the Meaning of Batik in the SMTOWN Live 2023 SMCU Palace Jakarta Concert Using Text Mining Methods

ABSTRACT

This research focuses on the SMTOWN Live 2023 SMCU PALACE @ JAKARTA (SMTOWN Jakarta 2023) concert, which took place at the Main Stadium of Gelora Bung Karno, Senayan. The concert presents an intriguing study as the audience was asked to wear batik attire as the dress code. For Indonesians, batik is not merely a fabric or clothing but has become a cultural identity. This research aims to explore the meaning of batik according to the concert attendees by analyzing the text of comments on online news reports. The Latent Dirichlet Allocation (LDA) algorithm approach is used to generate the most dominant topics based on the concertgoers' experiences and Stuart Hall's representation theory to interpret their experiences with the batik dress code. Data for the modelling was obtained from scraping 50 online news links. The web scraping process gathered texts containing statements regarding the comments on the use of the batik dress code at the SMTOWN Jakarta 2023 concert. The research analysis results indicate that the meaning of the batik dress code at the SMTOWN concert varied among the audience, divided into two main positions: dominant position and negotiated position. No interpretations falling into the oppositional position were identified. This study ultimately concludes that the media plays a crucial role in the harmonization of diplomacy between countries, with its ability to shape public opinion and integrate diverse perspectives, as seen in the interpretation of batik at the SMTOWN concert.

Keywords: *Batik, K-Pop, Online News, Reception Analysis, Symbolic Meaning, Text Mining*

INTRODUCTION

In commemoration of the 50th anniversary of diplomatic relations between Indonesia and South Korea, a number of activities were carried out in both countries. The South Korean Embassy in Indonesia organized Korean Week, which took place from September 18-24, 2023 [1]. This golden anniversary celebration was also enlivened by K-Pop music concerts in Solo and Jakarta. The Korean Foundation for International Cultural Exchange (KOFICE) and the South Korean Ministry of Culture, Sports, and Tourism held a concert at Ciputra Artpreneur, Kuningan, South Jakarta, on Wednesday, September 20, 2023 [2]. A K-Pop music concert was also held in Solo with the K-Pop boyband XODIAC. The concert at Pura Mangkunegaran was packaged with a traditional concept, inviting several local artists from Solo [3]. Everyone present wore traditional attire, including Zayyan, one of the members of K-Pop XODIAC, who performed wearing a beskap [4].

On September 29, 2023, a music concert featuring artists from SM Entertainment was held. The concert, titled SMTOWN Live 2023 SMCU PALACE @JAKARTA (hereinafter referred to as the SMTOWN Jakarta 2023 concert), was held at Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, and was also broadcast online. The artists who attended included the idol duo TVXQ, K-pop idol groups Super Junior, Red Velvet, NCT 127, NCT DREAM, WayV, Aespa, and the new idol group RIIZE [5]. The SMTOWN concert promoter set a batik dress code for everyone present (Figure 1). Batik represents the cultural identity of Indonesia, so thousands of spectators who packed the venue wore batik that day [6]. Even Choi Siwon came wearing a batik shirt designed by

Anne Avantie, which featured a special motif symbolizing the friendship between Indonesia and South Korea [7]

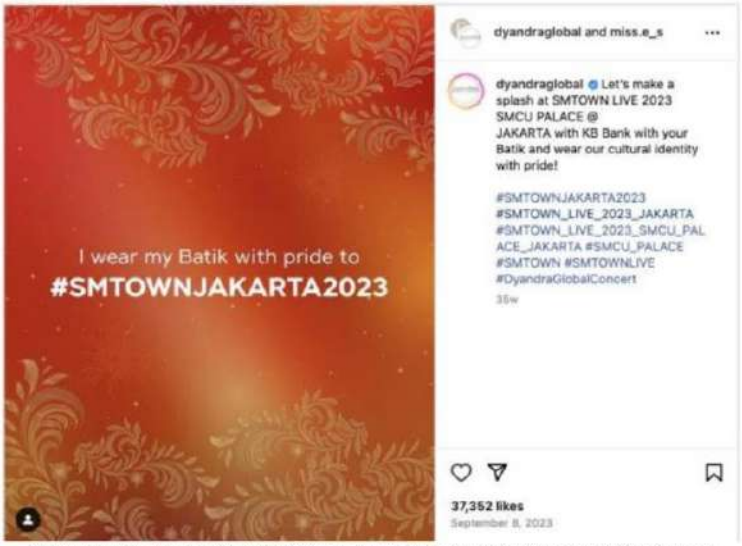

Figure 1: Invitation to Wear Batik Dress Code at the SMTOWN Jakarta 2023 Concert

Batik as the dress code for the concert can be interpreted in vary meaning. For the Indonesian people, batik is not just a fabric that functions as clothing. Batik has become a symbol of the rich cultural heritage of Indonesia. UNESCO, on October 2, 2009, recognized batik as one of the Intangible Cultural Heritage of Humanity belonging to Indonesia [8].

Therefore, this research aims to explore the meaning represented by the batik worn at the SMTOWN Jakarta 2023 concert last September. This study uses text mining methods from online news reports that include audience comments. To obtain comments based on the audience's experience, data sources will be gathered from news reports regarding the use of the batik dress code for the SMTOWN Jakarta 2023 concert, obtained from website posts. To identify the most dominant words in the comments, text mining modelling with the Latent Dirichlet Allocation (LDA) method will be used. The results of the dominant word grouping will then be further analysed using Stuart Hall's representation theory in relation to the use of batik.

LITERATURE REVIEW OR RESEARCH BACKGROUND

Clothing as medium of communication

In this study, batik is approached as a medium for communication and can be freely interpreted by those involved in a social group, in this context, the audience of the SMTOWN Jakarta 2023 concert. Bohn (2012) highlights clothing as a medium of communication. He elaborates on the sociological construction of how clothing is understood as communication, not only from the perspective of consumption and culture. Clothing in vestimentary practices varies as a form of differentiation within society. In his thesis, clothing is not only a topic or

material for communication but has already become a societal medium for communication [9].

This research also develops the idea that clothing can be used to convey specific messages. Goedhart (2020) even refers to clothing as a non-verbal communication skill. Whether the message we convey is correctly received is entirely in the hands of the recipient. Clothing has a nonverbal language. The communication process through clothing is carried out using symbols and rules agreed upon by social groups within society. This means that not all social groups have the same symbols, rules, or codes in interpreting the meaning of clothing. Even the clothing worn tells a story without us needing to speak a word [10]

Reception Analysis

This study will examine the meaning of the batik dress code at the SMTOWN Jakarta 2023 concert in Jakarta using the representation theory developed by Stuart Hall. According to Hall (1997), meaning is formed and communicated through language, symbols, and cultural practices. Representation results from the process of exchange among members of a cultural group. In this process, cultural identity is constructed in a text and perceived by interacting members of society [11]. From Hall's perspective, batik can be analyzed through the lens of representation theory to understand how batik conveys certain meanings in various social and cultural contexts.

The communication model proposed by Stuart Hall essentially states that the sender encodes (encoding) meaning and the receiver decodes (decoding) it, with the encoded meaning potentially being interpreted differently by the audience (Hall, 1973). According to McQuail (2004), this theory refers to how the audience interprets the content of messages delivered by the media to understand the intended meaning. Based on Hall's study, he divides audience responses into three distinct positions: dominant position, negotiated position, and oppositional position.

1. **Dominant Position**: This occurs when the audience aligns with the codes of the program, which include attitudes, values, and assumptions, fully accepting the meaning intended and desired by the message creator.
2. **Negotiated Position**: This occurs when the audience, within certain limits, aligns with the codes or messages and fundamentally accepts the meaning intended by the program creator but modifies it to reflect their own position and interests.
3. **Oppositional Position**: This occurs when the audience does not align with the program's codes or rejects the intended meaning of the message, determining their own alternative framework to interpret the message or program

METHODOLOGY

This study discusses the text analysis in the context of exploring the symbolic meaning of batik at the SMTOWN Jakarta 2023 concert. Using text modeling with Latent Dirichlet Allocation (LDA) and Stuart Hall's representation theory, this research is based on news coverage of the batik dress code used at the concert. The LDA modeling method will generate a set of the most dominant topics based on concertgoers' experiences. Stuart Hall's representation theory will be used to interpret the concertgoers' experiences regarding the batik dress code. The research flowchart can be seen in Figure 2.

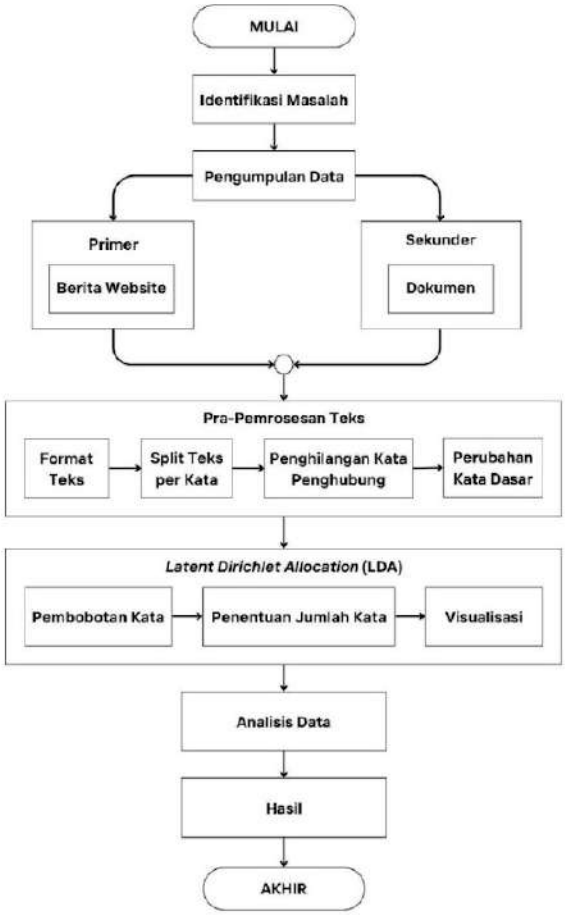

Figure 2: Research Design

The research process begins with identifying the problem to be investigated. The indicator for the first step is the preliminary research, which is formulated as a research plan. The second step involves collecting secondary and primary data. Secondary data is obtained by reviewing literature and academic works as references. Primary data is gathered through news searches on websites discussing the use of the batik dress code at the SMTOWN Jakarta 2023 concert. The indicator for the second step is the text transcripts in the form of audience comments from the news coverage. The third step is pre-processing the text from the transcripts, which includes text formatting (case folding), word splitting (tokenizing), removal of stop words (Stopword Removal), and stemming. [15]. The indicator for the third step is the processed text dataset, including case folding, tokenizing, Stopword Removal, and Stemming The fourth step involves using the dataset from the previous step, which includes three stages: term weighting; determining the number of topics with Perplexity Value and Coherence Score; and visualizing results with a word cloud. [15]. LDA is a method that evaluates each document

as a probabilistic distribution over latent topics, with each topic characterized by a distribution over words [16]. The indicator for the fourth step is the most dominant topics based on the audience's experience with the batik dress code at the SMTOWN Jakarta 2023 concert. The fifth step is data analysis of the topics obtained from the LDA modelling based on the dominant words appearing in the comments. These topics will be interpreted using Stuart Hall's representation theory. The indicator for the fifth step is the symbolic meaning of batik at the SMTOWN Jakarta 2023 concert.

RESULTS AND DISCUSSION

Batik is one of Indonesia's cultural heritage items recognized as an Intangible Cultural Heritage by the United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) in 2009, making batik a symbol of Indonesian political identity. Batik has become an innovation in building national identity. In this identity formation process, batik serves as a medium used by the government, batik artists, cultural figures, and entrepreneurs to promote it on the international stage [20]. To preserve batik amidst strong foreign cultural influences, a movement to popularize batik among teenagers has emerged as an effort to globalize what is local [21].

One such effort to globalize batik is reflected in the SMTOWN concert held on September 22, 2023. SMTOWN is a concert showcasing artists under SM Entertainment, a South Korean entertainment company. In 2012, SMTOWN held a similar concert in Indonesia, and after 11 years, SMTOWN fans, or SM STAN, were greeted again at SMTOWN Live 2023 SMCU Palace @Jakarta.

What made this SMTOWN concert special is that 2023 marks the 50th anniversary of diplomatic relations between South Korea and Indonesia. The SMTOWN concert was part of Korean Week, organized by the South Korean Embassy in Indonesia, held from September 18 to 24, 2023, to commemorate this special milestone [22]. For SMTOWN 2023, the concert promoter, Dyandra Global Edutainment, encouraged concertgoers to wear a special dress code: batik. In an Instagram post on September 8, 2023, Dyandra urged concertgoers to wear batik with the caption, "I wear Batik with pride to #SMTOWNJAKARTA2023." Dyandra called on concertgoers to proudly wear cultural identity [23].

Dyandra's initiative sparked discussions on how traditional cultural elements can be integrated into global events like SMTOWN. The phrase "I wear Batik with pride to #SMTOWNJakarta2023" represents an effort by the concert promoter to introduce Indonesian cultural identity on the international stage while celebrating the 50th anniversary of Indonesia-South Korea bilateral relations. The dress code recommendation for batik at this concert was not just about costumes but also an invitation for concertgoers to take pride in wearing batik, as reflected in the message "I wear Batik with pride to #SMTOWNJAKARTA2023."

The enthusiastic response from concertgoers to the promoter's call to wear batik was high, as evidenced by thousands of fans in Jakarta's SMTOWN 2023 concert venue dressed in traditional attire. Various responses from concertgoers were also reported by national media outlets regarding the choice of batik as the dress code for the concert. Many concertgoers felt proud and enthusiastic about wearing batik as a form of cultural identity, while some were surprised by the preparation required and others jokingly commented about wanting to marry one of their idols because they were wearing batik.

In the context of Stuart Hall's reception theory, these diverse responses reflect how the audience interprets the message differently based on their cultural background, experiences, and understanding. To achieve the main goal, this research applies Stuart Hall's Reception Theory to explain concertgoers' perceptions of the promoter's message "I wear Batik with pride" by evaluating interviews conducted by various national media such as Jawapos, Detik, Tempo, and others during the SMTOWN concert. The results are then categorized into three positions: dominant position, negotiated position, and oppositional position. Stuart Hall's reception theory emphasizes that the audience does not passively receive messages but also interprets and forms meanings based on their social, cultural, and personal contexts. By applying this reception theory, the study aims to understand how various factors influence SMTOWN 2023 concertgoers' perceptions of the batik dress code invitation, resulting in diverse interpretations. This classification helps in understanding how the audience interprets the message conveyed by the SMTOWN 2023 concert promoter in Jakarta.

Dominant Position

The purpose of reception analysis is to uncover how individuals, within their social and historical contexts, interpret various types of media texts, and how they interpret, adjust, and remain true to those texts . Stuart Hall explains that when the majority of the audience shares a similar perception with the producers in understanding the main message, this is referred to as the dominant position. Essentially, the dominant position occurs when the audience grasps the core of a work as intended by the producer. Table (1) below show the responses in the dominant position, based on interview data collected from various online news media.

Table 1: Dominant Position

News Source	Name	Statement
https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rin	Rin (38), a fan of Super Junior (known as ELF), believes that the batik theme reflects Indonesian culture. She stated that Indonesia is famous for its batik ethnicity, so the use of this theme can elevate Indonesia, especially during the celebration of 50 years of diplomacy with Korea. This woman from Bogor also added that this moment is very timely, and according to her, Dyandra succeeded in promoting Indonesia, especially since this event will be broadcast live.
https://www.jawapos.com/music-movie/013013576/bangga-dengan-warisan-indonesia-penonton-konser-smtown-live-2023-kenakan-batik	Rahmat	Rahmat Tamhar (25), a fan of NCT, Aespa, and Red Velvet, stated that batik is a hallmark of Indonesia. He feels that batik is an appropriate outfit, as the current batik styles are quite diverse and can be easily mixed and matched.
https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Risa	Risa (29) expressed her support for the batik dress code at the SMTOWN concert. According to her, wearing batik can help introduce Indonesian culture. Risa also

		hopes that the world-renowned artists might wear batik, helping to popularize it on a global scale.
https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6969245/penonton-konser-k-pop-pakai-dresscode-batik-pakar-unair-diplomasi-budaya-berhasil	Puji Karyanto	Puji Karyanto, an expert and lecturer at the Faculty of Cultural Sciences at Airlangga University, stated that this phenomenon is a good step for creative activists in globalizing local products, especially batik. He considers this phenomenon a blessing, as Indonesia's cultural diplomacy through batik, which is being promoted to other countries, has been very successful.

The first response is from Rin, as interviewed by Media Jawa Pos. Rin believes that the batik dress code at the concert is an effective way to elevate Indonesian culture, especially considering the 50th anniversary of bilateral relations between Indonesia and South Korea. Rin fully supports the promoter's decision to wear batik at the SMTOWN concert and views it as a good step to promote Indonesia, particularly since the concert is broadcast live. Rin does not show any differing interpretation or personal adjustment from the dominant meaning conveyed by Dyandra, the event promoter. Instead, Rin supports the idea as it is, reflecting a viewpoint that aligns with the dominant meaning of the batik dress code at the SMTOWN concert. Similarly, Rahmat Tamhar, a fan of NCT, Aespa, and Red Velvet, stated that batik is a hallmark of Indonesia; he feels that batik is the right outfit because the style of batik is quite diverse and can be well-matched. The next response comes from Risa, in an interview with Detik.com. Aligning with previous statements, Risa believes that wearing batik can help introduce Indonesian culture. Risa also hopes that world-renowned artists will wear batik, thus popularizing it on the international stage.

In addition to the concert audience interviews, Puji Karyanto, an expert and lecturer at the Faculty of Cultural Sciences, Universitas Airlangga, supports the dominant meaning of batik as a symbol of Indonesian culture successfully promoted globally. He sees the phenomenon of batik usage at the SMTOWN concert as positive and encouraging. He considers this phenomenon a real example of globalization bringing positive impacts to the spirit of Indonesian youth in preserving batik culture. In his view, the use of batik at the SMTOWN concert signifies the success of Indonesia's cultural diplomacy.

Negotiated Position

Although many concertgoers interpreted the use of batik at the SMTOWN concert as a way to introduce cultural identity and felt proud to wear batik to showcase their cultural identity, in line with the message intended by the promoters, some attendees offered different interpretations. They still absorbed the message conveyed by the promoters but adapted that interpretation to their personal perspectives. They did not reject the main meaning conveyed by the event promoters but negotiated the interpretation according to their personal views by integrating the dominant meaning with personal adjustments or additions in how they wore batik. Below is a table of responses from the negotiated position.

Table 1: Negotiated Position

News Source	Name	Statement
https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Qila	**Qila (23)**, in her interview, mentioned that the audience could mix and match batik to introduce Indonesian culture. Qila noted that SMTOWN represents the culture of SM Entertainment, and perhaps the promoters wanted to showcase what Indonesian culture looks like. Therefore, batik was chosen as the dress code to highlight that culture. Qila also noted that artists could see that batik is not just monotonous but can be mixed and matched in various ways according to individual creativity. Qila added that although she initially intended to wear pink because it is the color of SM Entertainment, the announcement of the batik dress code did not confuse her as she was already prepared with a pink batik option.
https://news.detik.com/berita/d-6947083/penonton-bangga-batik-jadi-dress-code-konser-smtown-kenalkan-budaya-kita	Rifa	**Rifa (26)** admitted that she was initially stressed while preparing the batik dress code for the SMTOWN concert. However, she also supported the use of the batik dress code because, according to her, it made the concert more unique and rich in Nusantara culture. Rifa explained that even though she initially felt stressed, she looked for references on how to wear batik in a more casual and less formal way. She added that using batik at this concert felt unique and rare.
https://www.liputan6.com/showbiz/read/5405577/lautan-batik-warnai-konser-smtown-di-jakarta	Nabila & Mia	**Nabila**, an NCT fan, said that she was happy because the event became more reflective of Indonesian culture, even though she prepared for it on the spot after learning about the batik dress code that morning. Nabila also mentioned that she decided to

		attend the concert spontaneously and did not prepare a batik outfit far in advance.
https://en.tempo.co/read/1775492/smtown-live-2023-jakarta-indonesian-fans-proud-wearing-batik	Viza	**Viza** acknowledged that she felt proud to wear batik to watch her idol's concert. Viza felt proud to show that Indonesia has beautiful batik patterns. She also said that the batik dress code was the right decision to showcase her identity as an Indonesian. Viza added that although she loves foreign cultures, she does not forget Indonesian culture.
https://lifestyle.sindonews.com/read/1208605/186/penonton-konser-smtown-bangga-pakai-batik-tetap-gaya-dan-modis-1695467342	Zahra & Afni	**Zahra (27)**, an audience member from Jakarta, came to the concert wearing a black velvet kutubaru kebaya. The kebaya was adorned with a golden yellow brooch on the chest and a brightly colored wrapped skirt. Meanwhile, **Afni (25)** wore a bright green kebaya and a brown batik skirt. Afni completed her look with a lightstick decorated like a bouquet of flowers.
https://lifestyle.bisnis.com/read/20230923/254/1697868/unik-penonton-pakai-baju-batik-di-konser-smtown-live-2023	Arman & Juma	**Arman**, a fan of Yuta and Jaehyun from NCT 127, stated that batik does not always have to be worn formally and can be used in casual events. He explained that he wore a red batik costume as requested by the promoters, which was modified into a vest and hoodie style. According to him, this was an opportunity to liven up the event while introducing batik to the idols at SM Entertainment and to people from abroad. Then **Juma**, a man from Cilincing who wore pink batik, which he felt represented the color of SMTOWN. He hoped that wearing batik could add to the excitement of the event while also symbolizing the 50th anniversary of diplomatic relations between Indonesia

		and South Korea. According to him, this was a way to show that Indonesia has batik, while Korea has hanbok.
https://seleb.tempo.co/read/1775480/smtown-live-2023-jakarta-malam-ini-penonton-bangga-pakai-batik	Riri	Riri, penggemar Super Junior **Riri**, a Super Junior fan, had been preparing for the SMTOWN concert for a month. Riri was amazed by the creativity of the audience in mixing and matching batik, which is usually associated with formal events. According to her, batik, which is usually worn for work or attending formal events, can also be worn to watch concerts.

From the categorization of responses from SMTOWN concertgoers above, this analysis of the negotiated position shows that the SMTOWN concertgoers in Jakarta adopted the batik dress code as a way to introduce local cultural identity while also demonstrating a negotiation, despite their love for foreign culture like K-Pop, they are also proud of their own local cultural identity, namely batik. Qila sees the wearing of batik as a step to introduce Indonesian culture to the international stage through creativity in mixing and matching batik. Initially, Qila intended to wear clothes representing SM Entertainment's colors, but she had no difficulty adjusting to the batik dress code.

Another response came from Rifa, who initially felt confused when preparing for the batik dress code but still supported the wearing of batik because she believed it added uniqueness to the concert with an additional touch of Indonesian culture.

The same sentiment was felt by Nabila and Mia, who prepared their costumes at the last minute but still felt happy because the event reflected Indonesian culture. Viza also proudly wore batik to show her Indonesian identity, even though she is a fan of foreign culture, namely K-pop. Then there were Zahra and Afni, who appeared to combine their local cultural identity with their interests, such as Afni wearing a bright green batik kebaya representing herself as an NCT fan. Next, Arman chose a creative way to wear batik, in the form of a vest and hoodie that suited his taste and made batik look more casual and suitable for the concert, similar to Juma, who wore pink batik representing the colour of SMTOWN. Riri's response showed how batik, usually worn for formal events, can still be worn in a more casual context. She was impressed by the creativity of the concertgoers in mixing and matching batik for the concert, reflecting that traditional clothing can remain flexible and relevant in various situations. Overall, their statements demonstrate that local culture can coexist with foreign culture, creating a space where Indonesian identity remains intact amidst the presence of foreign cultures.

In addition to the statements from concertgoers, there were also creative and humorous responses from some NCT fans on Twitter regarding the batik dress code at the SMTOWN concert. Twitter user @dedegemesicung wrote, "Let's bring out your wedding batik," humorously suggesting the use of traditional wedding attire as a form of self-expression. Then Twitter user @nct_menfess humorously commented, "I want to marry an NCT member because they're already wearing batik." These humorous tweets show that the

fans not only accepted and interpreted the promotion of batik culture but also adapted the message with their own sense of humour.

Opositional Position

The dominant position analysis shows that many concertgoers interpret the batik dress code as an effective step to promote Indonesian culture internationally and commemorate the 50th anniversary of diplomatic relations between Indonesia and South Korea. Meanwhile, in the negotiated position analysis, although there are various views on how to style batik and prepare for it, attendees expressed pride in their local culture while appreciating foreign culture. Additionally, humorous elements in their comments, such as suggesting wearing wedding attire, are seen as personal expressions rather than rejections of the batik dress code. Overall, no direct rejection of the batik dress code at the SMTOWN concert was found. Fans appeared to accept the main message from Dyandra, the promoter, and adapted it with their own creative styles.

According to Stuart Hall's Reception Theory, when the audience does not align with or understand the main message from the message creators, the audience is considered to be in the oppositional position. In the context of interpreting the batik dress code for the SMTOWN concert, based on interview results, expert opinions, and Twitter posts obtained from news coverage, there is no direct rejection of the batik dress code set by the promoter for the SMTOWN concert.

.

CONCLUSION

This study concludes that the audience's interpretation of the batik dress code at the SMTOWN concert varies, with findings distributed across two different audience positions: dominant position and negotiated position. No interpretations falling into the oppositional position were identified in this study.

Regarding public interpretation of the batik dress code at the SMTOWN concert, Stuart Hall's reception theory indicates that some people accepted and supported the promoter's message—to promote batik as an Indonesian cultural identity—while others adapted their interpretations to their personal perspectives. In the dominant position, attendees appeared proud to wear batik and viewed it as a way to globalize batik. In the negotiated position, while they absorbed the meaning of batik as an effort to introduce Indonesian cultural identity, they adjusted this meaning with personal perspectives, reflecting in how they styled batik creatively and personally. Their statements showed that despite their interest in foreign cultures, wearing batik allowed them to remain connected to their own culture.

The combination of these positions indicates that online media coverage for the 50th anniversary of Indonesia-South Korea diplomatic relations shows a positive sentiment. This suggests that media can play a significant role in harmonizing diplomacy between countries. Media involvement in diplomacy goes beyond merely disseminating information; it can also shape public opinion. The positive sentiment indicates that media are capable of integrating diverse public perspectives, including dominant and negotiated interpretations of cultural symbols like batik in international events, thereby fostering harmony between global and local cultures.

REFERENCES

1. Soehandoko JG. HUT 50 Tahun RI-Korsel: Ada Kimchi Festival hingga Konser SMTown di GBK [Internet]. Bisnis.com. 2023 [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/9/1695857/hut-50-tahun-ri-korsel-ada-kimchifestival-hingga-konser-smtown-di-gbk.
2. Developer mediaindonesia com. Kementerian Kebudayaan Korsel Gelar Konser K-Pop Bertabur Bintang di Jakarta [Internet]. mediaindonesia.com. [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://mediaindonesia.com/hiburan/614391/kementerian-kebudayaan-korsel-gelar-konser-k-pop-bertabur-bintang-di-jakarta.
3. NV TW. Gibran Boyong K-Pop XODIAC Konser di Solo September Mendatang [Internet]. detikjateng. [cited 2023 Sep 19]. Available from: ttps://www.detik.com/jateng/berita/d-6839253/gibran-boyong-k-pop-xodiac-konser-di-solo-september-mendatang.
4. Liputan6.com. Pakai Beskap di Konser Persembahan dari Solo, Zayyan XODIAC Nyanyi Indonesia Pusaka [Internet]. liputan6.com. 2023 [cited 2023 Sep 19]. Available from: https://www.liputan6.com/regional/read/5400361/pakai-beskap-di-konser-persembahandari-solo-zayyan-xodiac-nyanyi-indonesia-pusaka.
5. Savitri D. Penonton Konser K-Pop Pakai Dresscode Batik, Pakar Unair: Diplomasi Budaya Berhasil [Internet]. detikedu. [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6969245/penonton-konser-k-pop-pakai*dresscode*-batik-pakar-unair-diplomasi-budaya-berhasil.
6. Agency AN. GBK dipenuhi batik gara-gara SMTOWN LIVE 2023 JAKARTA [Internet]. Antara News Sumbar. 2023 [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://sumbar.antaranews.com/berita/582501/gbk-dipenuhi-batik-gara-gara-smtown-live-2023-jakarta.
7. Marvela. Choi Siwon Tak Hanya Jadi Anggota Super Junior di SMTOWN LIVE 2023 [Internet]. Tempo. 2023 [cited 2023 Oct 10]. Available from: https://seleb.tempo.co/read/1775690/choi-siwon-tak-hanya-jadi-anggota-super-junior-dismtown-live-2023.
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perjalanan Batik Menjadi Warisan Budaya Dunia [Internet]. 2019 Okt [dikutip 2024 Mei 13]. Tersedia dari: https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/10/perjalanan-batik-menjadi-warisanbudaya-dunia.
9. Bohn C. Clothing as medium of communication. 2012. Konstanz (2006). 2004 Apr:95-127.
10. Goedhart, A. Non-verbal communication skills of clothing [Internet]. Master Arts, Culture & Society. 2020. Available from: http://hdl.handle.net/2105/55938.
11. Hall S. Representation: cultural representations and signifying practices. (No Title). London: Sage. 1997.
12. Preiholt H. From collective selection to individual style: A symbolic transfer in fashion. Journal of Global Fashion Marketing. 2012 Feb 1;3(1):5-11.
13. Yudhi L. Batik Tulis Sebagai Warisan Budaya Dunia Dalam Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air Generasi Muda Indonesia. Commed Jurnal Komunikasi dan Media. 2019 Oct 4;4(1):01-15.
14. Azzahra RS. Makna simbolik batik tulis motif mangga podang Kabupaten Kediri. CaLLs: Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics. 2023 Jul 24;9(1):33-52.

15. Jo T. *Text* Mining Concept, Implementation, and Big Data Challenge [Internet]. Switzerland: Springer; 2019. https://doi.org/10.1007/978-3-319-91815-0.
16. Blei DM, Ng AY, Jordan MI. *Latent Dirichlet Allocation*. Journal of Machine Learning Research. 2003. 3:993–1022.
17. Xu G, Meng Y, Chen Z, Qiu X, Wang C, Yao H. Research on Topic Detection and Tracking for Online News *Texts*. IEEE Access. 2019.7:58407–18. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2914097.
18. Habibabadi SK, Haghighi PD. Topic Modelling for Identification of Vaccine Reactions in Twitter. In: Proceedings of the Australasian Computer Science Week Multiconference. New York, NY, USA: Association for Computing Machinery; 2019. p. 1–10. (ACSW '19). https://doi.org/10.1145/3290688.3290735.
19. Tresnasari NA, Adji TB, Permanasari AE. Social-Child-Case Document Clustering based on Topic Modeling using *Latent Dirichlet Allocation*. IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems). 2020;14(2):179–88. https://doi.org/10.22146/ijccs.54507.
20. Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia. *Nation State: Journal of International Studies Vol. 1 No. 1*, Juni.
21. Rahmadina, S. (2023, Oktober 4). *Konser K-Pop Batik di GBK, Begini Kata Dosen FIB UNAIR*. Retrieved from Universitas Airlangga Excellence with Morality: https://unair.ac.id/konser-k-pop-batik-di-gbk-begini-kata-dosen-fib-unair/
22. Soehandoko, J. G. (2023, September 18). *HUT 50 Tahun RI-Korsel: Ada Kimchi Festival hingga Konser SMTown di GBK*. Retrieved from Ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20230918/9/1695857/hut-50-tahun-ri-korsel-ada-kimchi-festival-hingga-konser-smtown-di-gbk
23. Riani, A. (2023, September 23). *Batik Jadi Dress Code Konser K-pop SMTOWN Jakarta 2023, Bangga Kenakan Busana Identitas Budaya Indonesia*. Retrieved from Liputan6.com: https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5405485/batik-jadi-dress-code-konser-k-pop-smtown-jakarta-2023-bangga-kenakan-busana-identitas-budaya-indonesia?page=3
24. Hall, S. (1973). *Encoding and Decoding in the Television Discourse*. (September).
25. McQuail, D. (2004). McQuail's Mass Communication Theory. In *London : Sage Publication* (Vol. 4). https://doi.org/10.1016/0143-6236(84)90039-5
26. Baran, Stanley J. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
27. Downing, J, A. Mohammadi, and A. Sreberny Mohammadi. (1990). Questioning the Media: A Critical Introduction. SAGE Publications.

Lampiran 6. HKI

DRAFT HKI

I

Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama	:	Denik Iswardani Witarti
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15 Jakarta
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08129997086

Pencipta :

1. Nama	:	Pipin Farida Ariyani
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	JI. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah, Tangerang
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08121004656

Pencipta :

1. Nama	:	Atik Ariesta
2. Kewarganegaraan	:	Indonesia
3. Alamat	:	Jl. Al-Mujahiddin RT 02/08 No.15 Kreo Selatan, Tangerang
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	08119994478

II. Pemegang Hak Cipta :

1.Nama	:	DRPM Universitas Budi Luhur
2. Kewarganegaraan	:	-
3. Alamat	:	Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta, 12260
4. Telepon	:	021 - 5853753
5. No. HP & E-mail	:	hki@budiluhur.ac.id

III. Kuasa :

1. Nama	:	-
2. Kewarganegaraan	:	-
3. Alamat	:	-
4. Telepon	:	-
5. No. HP & E-mail	:	-

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan : **Laporan Penelitian**
"Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining*"

V. Tanggal dan tempat di-umumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indo-nesia : 10 Agustus 2024

VI. Uraian ciptaan : Laporan Penelitian dengan judul
"Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining*"

Jakarta, 10 Agustus 2024

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Denik Iswardani Witarti

Jakarta, 10 Agustus 2024

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Pipin Farida Ariyani

Jakarta, 10 Agustus 2024

Tanda Tangan :

Nama Lengkap : Atik Ariesta

SURAT PENGALIHAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Denik Iswardani Witarti
Alamat : Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15 Jakarta

N a m a : Pipin Farida Ariyani
Alamat : JI. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah, Tangerang

N a m a : Atik Ariesta
Alamat : Jl. Al-Mujahiddin RT 02/08 No.15 Kreo Selatan, Tangerang

Adalah Pihak I selaku pencipta, dengan ini menyerahkan karya ciptaan saya kepada :
N a m a : DRPM Universitas Budi Luhur
Alamat : Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta 1220

Adalah Pihak II selaku Pemegang Hak Cipta berupa publikasi artikel ilmiah untuk didaftarkan di Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak dan Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia R.I.
Demikianlah surat pengalihan hak ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Agustus 2024

Pemegang Hak Cipta

(Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A.)

Pencipta

(Denik Iswardani Witarti)

Jakarta, 10 Agustus 2024
Pencipta

(Pipin Farida Ariyani)

Jakarta, 10 Agustus 2024
Pencipta

(Atik Ariesta)

SURAT PERNYATAAN

*Yang bertanda tangan dibawah ini:

	N a m a	: Denik Iswardani Witarti
ERI	Kewarganegaraan	: Indonesia
	Alamat	: Apartemen Gateway Pesanggrahan Tower D/8A/15
	N a m a	: Pipin Farida Ariyani
ERI	Kewarganegaraan	: Indonesia
	Alamat	: JI. Karyawan 3 No. 43 RT. 03/05 Karang Tengah, Tangerang
	N a m a	: Atik Ariesta
ERI	Kewarganegaraan	: Indonesia
	Alamat	: Jl. Al-Mujahiddin RT 02/08 No.15 Kreo Selatan, Tangerang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

   Berupa : Laporan Penelitian

   Berjudul : Menggali Makna Batik Dalam Konser SMTOWN LIVE 2023 SMCU PALACE JAKARTA dengan Metode *Text Mining*

   - Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
   - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
   - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
   - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
   - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.

4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
   a. Permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali;
      Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagimana mestinya.

Jakarta, 10 Agustus 2024
Yang menyatakan,

(Denik Iswardani Witarti)

Jakarta, 10 Agustus 2024
Yang menyatakan,

(Pipin Farida Ariyani)

Jakarta, 10 Agustus 2024
Yang menyatakan,

(Atik Ariesta)